



**ANALISIS PERAN BUMDES TOR-NANGGE DALAM  
PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN  
PENDAPATAN UMKM DI  
KECAMATAN SIPIROK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi  
Manajemen Bisnis*

**Oleh**

**LISA SURYANI  
NIM. 17 402 00007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**ANALISIS PERAN BUMDES TOR-NANGGE DALAM  
PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN  
PENDAPATAN UMKM DI  
KECAMATAN SIPIROK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi  
Manajemen Bisnis*

**Oleh**

**LISA SURYANI  
NIM. 17 402 00007**

**PEMBIMBING I**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP. 19651190 219910 3 001**

**PEMBIMBING II**

**Nurul Uzzah, M.Si  
NIP. 19900122 201801 2 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **LISA SURYANI**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 23 Agustus 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **LISA SURYANI** yang berjudul "**ANALISIS PERAN BUMDES TOR-NANGGE DALAM PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN SIPIROK**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Drs. Kamaluddin, M. Ag**  
NIP: 19651190 219910 3 001

**PEMBIMBING II**

**Nuru Uzzah, M. Si**  
NIP. 19900122 201801 2 003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LISA SURYANI  
NIM : 17 402 00007  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Peran BUMDes Tor-Nangge dalam Pengembangan dan Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Sipirok**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Agustus 2021  
Saya yang menyatakan



LISA SURYANI  
NIM. 17 402 00007

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : LISA SURYANI  
NIM : 17 402 00007  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak bebas royaltinon eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Peran BUMDes Tor-Nangge dalam Pengembangan dan Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Sipirok”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusifini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidimpuan  
Pada tanggal: 23 Agustus 2021  
Yang menyatakan,



LISA SURYANI  
NIM. 17 402 00007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : LISA SURYANI  
**NIM** : 17 402 00007  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Peran Bumdes Tor-Nangge dalam Pengembangan dan Peningkatan UMKM di Kecamatan Sipirok

**Ketua**

**Dr. Arbanur Rasyid, M.A.**  
NIP. 19730725 199903 1 002

**Sekretaris**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
NIP. 19830317 201801 2 001

**Anggota**

**Dr. Arbanur Rasyid, M.A.**  
NIP. 19730725 199903 1 002

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
NIP. 19830317 201801 2 001

**Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.**  
NIDN. 2017058302

**Ja'far Nasution, M.E.I.**  
NIDN. 20040882205

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/12 Oktober 2021  
**Pukul** : 14.00 WIB – 16.30 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 73,5 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,61  
**Predikat** : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### **PENGESAHAN**

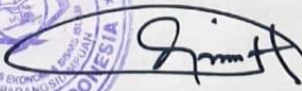
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERAN BUMDES TOR-NANGGE DALAM  
PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN PENDAPATAN  
UMKM DI KECAMATAN SIPIROK**

**NAMA : LISA SURYANI**  
**NIM : 17 402 00007**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 11 November 2021  
Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama : Lisa Suryani**  
**Nim : 17 402 00007**  
**Judul Skripsi : Analisis Peran BUMDES Tor-Nangge dalam Pengembangan dan Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Sipirok**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Sipirok perlu dioptimalkan karena keberadaannya yang memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi, namun ada banyak kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM seperti keterbatasan modal kerja, kualitas sumber daya manusia yg rendah, serta minimnya ilmu pengetahuan. Untuk dapat membantu pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM tersebut, pemerintah mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang mampu membantu keberlangsungan UMKM di Kecamatan Sipirok dengan memberikan bantuan berupa pinjaman modal usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran BUMDes dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Sipirok.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan pengembangan usaha, peran BUMDes, tujuan BUMDes, Kedudukan BUMDes, pendapatan, fungsi Pendapatan, UMKM, kriteria UMKM, peranan UMKM, ciri-ciri UMKM serta faktor perkembangan UMKM di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan sumber data dilakukan secara *snowball dan purpose*. Teknik pengolahan dan analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dengan menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan kecukupan referensial.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa peran BUMDes baik dalam bidang ekonomi maupun sosial telah membuktikan bahwa BUMDes Tor-Nangge sudah melakukan peran sebagai BUMDes yang beroperasi sebagai lembaga keuangan yang dapat membantu pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM dengan membantu memberikan bantuan berupa pinjaman modal usaha.

**Kata kunci : Pengembangan UMKM, Peningkatan Pendapatan UMKM, Peran BUMDes**



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salamsenantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **"Analisis peran BUMDES Tor-Nangge dalam Pengembangan dan Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Sapiro"** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Ibu Nurul Izzah, M.Si., serta seluruh civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin M. Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Nurul Izzah, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa saya haturkan kepada keluarga tercinta (Ayahanda Rusdi Syahputra dan Ibunda tercinta Nila Hendrawati Siregar) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada kedua adik tercinta (Deddy Irawan dan Ridho Azhari) yang senantiasa memberi bantuan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga untuk kedua kakak sepupu peneliti ( Lidya Permata Sari Pane dan Siti Annisa Pane) yang senantiasa memberi motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Untuk sahabat peneliti Fitri wahyuni, Ummi Kalsum Nasution, Riska Amalia Chaniago, dan Kurnia Pebriyanti Zega, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah MB-1 mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat saya, Rina Febrina, Syahriadi Siregar yang telah memberikan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mem persembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 23 Agustus 2021  
Peneliti,

**Lisa Suryani**  
**NIM.17 40200007**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	Ṣ	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengantitik di atas)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de(dengantitikdibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengantitikdibawah)
ع	'ain	'	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- َ ---	Fathah	a	a
--- ِ ---	Kasrah	i	i
--- ُ ---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	→	<i>kataba</i>	يذهب	→	<i>yadzhabu</i>
سئل	→	<i>su'ila</i>	كرد	→	<i>kuridza</i>

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـى َ ---	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـو َ ---	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف → *kaifa*      هول → *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَال → *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيب → *mujībun*

- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبِهِمْ → *qulūbuhum*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.
- b. *Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَة → *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → *Raudah al-jannah*

## 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana*      نَعَم → *na'ima*

## 6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

المحسنين يحب → *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء → *syai'un*      أمرت → *umirtu*



## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد أ لارسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Batasan Istilah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) .....	11
a. Pengertian BUMDes .....	11
b. Peran BUMDes .....	12
c. Tujuan BUMDes.....	15
d. Manfaat BUMDes.....	15
e. Kedudukan BUMDes.....	17
2. Pengembangan Usaha .....	19
a. Definisi Pengembangan Usaha .....	19
3. Pendapatan .....	22
a. Pengertian Pendapatan .....	22
b. Fungsi-fungsi pendapatan .....	26
4. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	26
a. Definisi UMKM.....	26
b. Kriteria UMKM .....	27
c. Peranan UMKM.....	29
d. Ciri-ciri UMKM.....	33
e. Faktor Pengembangan UMKM di Indonesia .....	34
B. Penelitian Terdahulu .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian .....	39
C. Subjek Penelitian .....	39
D. Sumber Data .....	40

E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	42
1. Reduksi Data .....	42
2. Penyajian Data .....	42
3. Penarikan Kesimpulan .....	43
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	43
1. Perpanjangan Keikutsertaan .....	43
2. Ketekunan Pengamatan .....	43
3. Triangulasi .....	44
4. Kecukupan Referensial .....	44

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
1. Sejarah BUMDes Tor-Nangge .....	45
2. Visi dan Misi .....	47
3. Struktur Organisasi .....	48
4. Tugas dan Tanggungjawab Karyawan .....	50
B. Peran BUMDes Tor-Nangge dalam Pengembangan dan Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Sipirok .....	52
1. Peran BUMDes Tor-Nangge dalam Pengembangan dan Peningkatan Pendapatan UMKM di Bidang Ekonomi .....	53
2. Peran BUMDes Tor-Nangge dalam Memberikan Pelayanan Kepada Anggota .....	54
3. Peran BUMDes Tor-Nangge dalam Mengurangi Ketergantungan Masyarakat Kepada Monopoli Pasar .....	55
C. Peran BUMDes Tor-Nangge dalam Bidang Sosial .....	57
1. Peran BUMDes Tor-Nangge di Bidang Sosial dalam Mensejahterakan Anggota .....	58
2. Peran BUMDes Tor-Nangge di Bidang Sosial dalam Kemudahan Informasi .....	58
3. Peran BUMDes Tor-Nangge di Bidang Sosial dalam Berusaha yang Jujur dan Benar .....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
E. Keterbatasan Penelitian .....	65

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi .....	49
---------------------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I.1 Jumlah UMKM yang Bergabung dengan BUMDes.....	6
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	35

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Krisis ekonomi yang menimpa negara Indonesia pada tahun 1997 diawali oleh nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang semakin melemah, serta krisis ekonomi yang berdampak buruk bagi perekonomian negara Indonesia yang mengakibatkan terjadinya resensi ekonomi. Hal ini menjadi pelajaran yang sangat penting untuk kembali menata perekonomian Indonesia yang benar-benar memiliki struktur yang kuat sehingga dapat bertahan dalam kondisi dan situasi apapun.<sup>1</sup>

Ketika krisis ekonomi menimpa Indonesia, perekonomian Indonesia pada saat itu menjadi sangat buruk. Hanya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mampu tetap bertahan dan tidak berkurang namun mengalami peningkatan. UMKM telah membuktikan ketangguhannya dengan menjadi penyelamat krisis ekonomi yang menerpa Indonesia pada tahun 1997 lalu.

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar orang beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan satu pihak saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat

---

<sup>1</sup>Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro kecil Menengah) di Indonesia," *Jurnal Ilmiah cano Ekonomos* 6, no. 1 (2017): hlm. 51.

pengangguran. UMKM mampu menyerap tenaga kerja, serta telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan atau dihindarkan dari masyarakat saat ini. Karena keberadaannya yang sangat bermanfaat bagi pendistribusian masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat. Seperti halnya pada Kecamatan Sipirok dimana perkembangan UMKM di Sipirok setiap tahunnya terus meningkat. Hal ini dikarenakan Sipirok merupakan suatu daerah yang sedang berkembang.<sup>2</sup>

UMKM dalam perekonomian daerah berkembang seperti Kecamatan Sipirok memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, hal ini dikarenakan UMKM yang dapat mengatasi masalah pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UMKM juga memberikan perannya yang sangat signifikan terhadap perekonomian yaitu sebagai sumber pendapatan sebagian besar penduduk Kecamatan Sipirok tepatnya di Kelurahan Pasar Sipirok.

UMKM perlu dioptimalkan karena keberadaannya yang memberikan kontribusi yang cukup besar sebagai tulang punggung

---

<sup>2</sup>Feni Dwi Anggraeni, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha 'Emping Jagung' di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang)," *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 6 (August 20, 2013): hlm. 1286.

perekonomian.<sup>3</sup>Melalui pengembangan ini akan mengubah kondisi perekonomian kearah yang lebih baik. Mengingat potensi yang mereka miliki mampu menciptakan kreatifitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah.

Namun ada banyak kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya terutama di Pasar Sipirok, Kecamatan Sipirok. Diantara kendala-kendala yang sering dihadapi pelaku UMKM yaitu keterbatasan modal kerja, kualitas sumber daya manusia yang rendah, serta minimnya ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>4</sup>

Beberapa permasalahan diatas inilah yang memerlukan perhatian yang lebih dari pemerintah Kecamatan Sipirok, agar UMKM dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Terutama masalah minimnya modal dalam pengembangan usaha mereka. Inilah masalah yang yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Sipirok sehingga mereka tidak mampu mengembangkan usahanya untuk meningkatkan pendapatan mereka. Oleh karena itu untuk dapat membantu pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM pemerintah mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) agar dapat membantu keberlangsungan UMKM dengan memberikan bantuan berupa pinjaman modal.

Badan Usaha Milik Desa ialah badan seluruh ataupun sebagian modalnya dimiliki oleh desa yang secara langsung berasal dari kekayaan

---

<sup>3</sup>Delima Lubis, "Pemberdayaan UMKM Melalui Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Kota Padangsidimpuan," *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (December 31, 2016): hlm. 271, <https://doi.org/10.24952/tijarah.v2i2.802>.

<sup>4</sup>Delima Lubis, hlm. 271.



desa itu sendiri dengan dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya agar dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat desa. Usaha desa merupakan jenis usaha berupa pelayanan ekonomi desa seperti usaha dibidang jasa, perdagangan, industri, kerajinan tangan dan usaha lainnya.<sup>5</sup>

Badan Usaha Milik Desa merupakan lembaga perekonomian yang dikelola oleh masyarakat desa yang juga merupakan andalan sebagai peningkatan kemandirian dan kreativitas masyarakat desa, oleh sebab itulah Badan Usaha perlu didirikan. BUMDes menurut pasal 1 ayat 6 Undang-Undang No. 6 tahun 2014 diartikan sebagai badan usaha yang seluruh yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa yang secara langsung berasal dari kekayaan desa itu sendiri dengan dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya agar dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat desa.<sup>6</sup>

Berdirinya Badan Usaha ini dibentuk dengan dua cara pendekatan, yang pertama adalah perencanaan dari bawah sedangkan yang kedua adalah perencanaan dari atas. Perencanaan dari bawah ialah BUMDes berdiri karena ide pemikiran dari masyarakat yang melihat dan mengamati kebutuhann masyarakat itu sendiri dengan menggunakan aspirasi masyarakat. Sedangkan perencanaan dari atas ialah proses pendirian BUMDes dibuat atas dasar arahan dari pemerintah. Agar keberadaan

---

<sup>5</sup>Edy Yusuf Agunggunanto et al., "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)," *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13, no. 1 (March 19, 2016): hlm. 69, <https://doi.org/10.34001/jdeb.v13i1.395>.

<sup>6</sup>Parulian Nasution, "Pedoman Penyusunan Anggota, Pengelolaan Serta Pembubaran BUMDES (Sipirok: BUMDes Sipirok, 2020), 4.

lembaga ekonomi ini tidak dikuasai pihak tertentu (orang-orang yang memilik modal besar), oleh sebab itu kepemilikan lembaga ini harus dikelola desa dan di kontrol bersama agar tujuan utama lembaga dalam pemberdayaan dapat terwujud.

Pendirian program BUMDes di Sipirok, tepatnya berada di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2016, dan diberi nama BUMDes Tor-Nangge. Pendirian BUMDes Tor-Nangge di Kecamatan Sipirok termasuk kedalam perencanaan dari atas, alasannya yaitu BUMDes Tor-Nangge berdiri karena adanya persetujuan oleh pemerintah, ditandai dengan setiap keputusan yang diambil berdasarkan instruksi dan persetujuan dari Bupati Tapsel.

Adapun tujuan dari pembentukan BUMDes diantaranya ialah menetapkan kelembagaan ekonomi desa, menciptakan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa, mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan asli desa, mendorong pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan pekerjaan, menciptakan tenaga kerja yang kreatif.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang melakukan wawancara dengan salah satu karyawan BUMDes mengatakan bahwa salah satu program BUMDes Tor-Nangge dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu pihak BUMDes Tor-Nangge Sipirok menjalin hubungan kerja sama dengan

pengusaha-pengusaha mikro, pedagang, dan warung-warung kecil.<sup>7</sup> Dalam konteks ini BUMDes Tor-Nangge memberi bantuan berupa pinjaman modal pada UMKM yang ditangani oleh pihak BUMDes secara langsung, yang tentu saja itu memberikan tambahan modal kepada mereka sebagai pelaku UMKM. Adapun data yang diperoleh dari pihak BUMDes berupa jumlah UMKM yang telah bergabung di BUMDes Tor-Nangge mulai 2016-2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel I.1**  
**Jumlah UMKM yang Bergabung**  
**dengan BUMDes Tor-Nangge**

No	Tahun	Jumlah UMKM
1	2016	34
2	2017	65
3	2018	122
4	2019	192
5	2020	233

Sumber: Kantor BUMDes Tor-Nangge Kecamatan Sipirok

Dari data diatas dapat dilihat perkembangan jumlah UMKM yang bergabung dengan BUMDes setiap tahunnya semakin bertambah, dikarenakan BUMDes yang memberikan bantuan modal bagi pelaku UMKM, adanya kegiatan ini membuat masyarakat mempunyai kesempatan mendapatkan pekerjaan baru agar mereka mendapatkan upah yang dapat mensejahterahkan hidup.

Berdasarkan pengamatan peneliti juga dengan salah satu pelaku UMKM yang menerima bantuan berupa pinjaman modal dari pihak

---

<sup>7</sup>Dewi Susanti Lubis, Karyawan BUMDes, wawancara di Kantor BUMDes, Desember 2020.

BUMDes mengatakan dengan adanya BUMDes sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usahanya, dikarenakan pinjaman modal yang diberikan oleh BUMDes dapat membantu usahanya untuk tetap berjalan dan berkembang serta meningkatkan pendapatannya.<sup>8</sup>

Hasil penelitian dari beberapa peneliti telah membuktikan bahwa adanya peranan BUMDes terhadap perkembangan UMKM. Dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Reza M. Zulkarnaen yang menemukan bahwa keberadaan BUMDes sangat berpengaruh signifikan terhadap pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM.<sup>9</sup>Lain halnya dengan temuan yang ditunjukkan oleh Dida Rahmadanik yang menemukan bahwa keberadaan BUMDes tidak berpengaruh terhadap pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM.<sup>10</sup>

Berdasarkan fenomena dari penelitian terdahulu yang menunjukkan ketidakkonsistenan hasil, maka peneliti menguji peran BUMDes dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM pada lokasi yang berbeda pula, maka dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"ANALISIS PERAN BUMDES TOR-NANGGE DALAM PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN SIPIROK"**.

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan ibu Risna Wati Siregar, Pelaku UMKM, 3 Desember 2020.

<sup>9</sup>Reza M. Zulkarnaen, "Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta," *Dharmakarya* 5, no. 1 (2016): hlm. 3.

<sup>10</sup>Dida Rahmadanik, "Peran Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Cokrokembang Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan," *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 4, no. 1 (March 29, 2018).

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas yang masih bersifat umum, maka diperlukan batasan-batasan masalah dalam pembahasannya agar permasalahan tersebut lebih terarah pada ruang masalah yang ingin diteliti yaitu peran BUMDes Tor-Nangge dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Sapirok yaitu pada bagian peran di bidang ekonomi dan sosial saja, alasannya karena peran ekonomi dan sosial yang sangat berpengaruh di Kecamatan Sapirok .

## **C. Batasan Istilah**

Untuk memudahkan pengertian istilah yang dipakai dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah hanya untuk mengetahui peran BUMDes dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Sapirok.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini ialah **“Bagaimana Peran BUMDes dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Sapirok?”**

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu untuk mengetahui Peran BUMDes dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Sapirok.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan, dan menambah wawasan tentang analisis Peran BUMDes dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM.

### 2. Bagi Perusahaan (BUMDes)

Agar perusahaan (BUMDes) mengetahui sejauh mana peranan BUMDes dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM serta menjadi acuan bagi BUMDes dalam mengambil keputusan.

### 3. Bagi Pembaca

Sebagai penambah wawasan bagi pembaca perihal peran BUMDes Tor-Nangge dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Sipirok.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan mendalami teori yang telah didapatkan selama bangku kuliah sehingga dapat memberikan kontribusi yang solutif dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bentuk karya tulis.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan** yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pembahasan dalam pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, indikator dan variabelnya. Sehingga dari masalah tersebut maka batasan masalah dapat dirumuskan dengan tujuan penelitian.

**BAB II Kajian Pustaka** yang memaparkan landasan teori dan penelitian terdahulu. Landasan teori berisi tentang pembahasan teori yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam peneltian. Penelitian terdahulu adalah peneliti yang lebih dulu melakukan penelitian sebelumnya.

**BAB III Metode Penelitian** yang didalamnya memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

**BAB IV Hasil Penelitian** yang didalamnya berisi tentang analisis dan pembahasan hasil penelitian berupa peran BUMDes dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Sipirok.

**BAB V Penutup** bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah. Kemudian saran-saran merupakan pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk bahan pertimbangan dan tindakan mereka, isi saran juga harus berkaitan dengan kesimpulan peneliti.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

###### a. Pengertian BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. BUMDes dibentuk berlandaskan peraturan Perundang-undangan yang berlaku atas kesepakatan antar masyarakat desa.<sup>11</sup> BUMDes juga termasuk sebagai perusahaan sosial, yang merupakan lembaga yang didirikan agar menuntaskan permasalahan sosial dengan menghasilkan nilai, serta membagikan manfaat baik dan memberikan manfaat maksimal untuk warga desa.<sup>12</sup>

Meskipun sumber dana dari pemerintahan, BUMDes tetap mampu memberikan peluang untuk meningkatkan ekonomi desa dikarenakan sebagai pilar perekonomian yang berperan sebagai lembaga sosial serta komersial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat. BUMDes sebagai salah satu pilar pembangunan desa yang digalakkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai sebuah sentral ekonomi, BUMDes diharapkan mempunyai peran dalam pembangunan yang berkelanjutan,

---

<sup>11</sup>Riant Nugroho Pd Firre An Suprpto, SAP, M., *Badan Usaha Milik Desa Bagian 4: Pembukuan Keuangan BUMDes* (Elex Media Komputindo, 2021), hlm. 7.

<sup>12</sup>Benny Rojeston Marnaek Nainggolan M.Si S.E. dan Tetty Tiurma Uli Sipahutar M.Si S. E., *Penerapan & Pengembangan Badan Usaha Milik Desa* (Sumatra Barat: CV. Insan Cendekia Mandiri, 2020), hlm. 10.



pemberdayaan masyarakat dan peningkatan terhadap ekonomi desa.<sup>13</sup> Karena BUMDes merupakan usaha yang dibentuk oleh desa dan pengelolaannya dilakukan secara kerjasama oleh pemerintah desa dan masyarakat.

BUMDes berperan langsung dalam meningkatkan sistem tata kelola perekonomian serta kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya BUMDes, maka pemerintah pusat maupun daerah dapat mendorong masyarakat yang berada di desa tertentu untuk mengembangkan dan membangun usaha guna memperbaiki ekonomi masyarakat dengan adanya pengembangan UMKM.

#### **b. Peran BUMDes**

Peranan merupakan aspek apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia akan menjalankan suatu peranan tersebut. Peranan yaitu suatu rangkaian perilaku yang teratur dan timbul karena kepribadian seseorang barangkali juga berpengaruh menjalankan peranan yang harus dijalankan. Peranan timbul karena seorang memahami bahwa dia juga bekerja tidak hanya sendiri.

Mereka mempunyai lingkungan yang setiap saat diperlakukan untuk berinteraksi dan juga lingkungan yang luas. Masing-masing akan mempunyai lingkungan yang berlainan, tetapi peranan yang harus dimainkan pada hakikatnya tidak ada perbedaan. Perangkat harapan-

---

<sup>13</sup>Zulifah Chikmawati, "Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia," *Jurnal Istiqro* 5, no. 1 (January 30, 2019): hlm 113, <https://doi.org/10.30739/istiqro.v5i1.345>.

harapan yang dikenakan pada individu atau kelompok yang menempati kedudukan sosial tertentu.

BUMDes memiliki peranan penting dalam sistem perekonomian desa, antara lain yaitu:<sup>14</sup>

- 1) Pembangunan dan pengembangan potensi serta mendorong penguatan ekonomi masyarakat desa pada umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial.
- 2) Berperan aktif dalam mengangkat kualitas hidup masyarakat.
- 3) Memperkuat perekonomian sebagai penguat dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai produksinya.
- 4) Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa tersebut.
- 5) Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan juga kemakmuran bagi masyarakat setempat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peranan bisa dikatakan seperti peraturan, konsep dan hak kewajiban sebagai kaidah tolak ukur untuk menilai dan membandingkan sesuatu yang berupa objek atau benda melalui pengalamannya yang wajib dilaksanakan. Interaksi sosial juga kadang kala kurang disadari oleh masyarakat bahwa yang paling penting adalah bagaimana cara melaksanakan peranan tersebut. Tidak jarang bahwa proses

---

<sup>14</sup>Raudhatul Firdaus, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Manding Laok Kec. Manding Kab.Sumenep," *Jurnal Inovasi Penelitian* vol. 1, no. 7 (25 November 2020): 1387–94, <https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.235>.

interaksi tersebut kedudukannya lebih dipentingkan sehingga terjadi hubungan-hubungan yang timpang tersebut dan cenderung lebih mementingkan satu pihak yang mempunyai hak saja sedangkan pihak lainnya hanyalah kewajiban berkala.

Keberadaan BUMDes juga berperan sebagai media masyarakat dalam meningkatkan ekonomi desa dari masyarakat. Dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.<sup>15</sup> BUMDes didirikan diantara lain dalam rangka kenaikan penghasilan asli desa. Keberadaan BUMDes selaku salah satu lembaga ekonomi yang sanggup membuat adanya perubahan dalam kesejahteraan masyarakat. Keberadaan serta kinerja BUMDes yang mampu memberikan donasi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan rakyat.

Lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat serta pemerintahan dalam upaya menguatkan perekonomian masyarakat dan juga dalam membangun ikatan sosial masyarakat yang dibangun atas dasar kebutuhan serta kemampuan desa. Jadi, BUMDes ini merupakan lembaga usaha yang mempunyai guna agar dapat melaksanakan usaha dalam rangka memperoleh suatu hasil keuntungan yang keberadaannya memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat pedesaan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Undang-Undang republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

<sup>16</sup>Seyadi, "Bumdes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 56.

### **c. Tujuan BUMDes**

Kehadiran BUMDes didorong untuk mampu mengelola aset dan potensi yang sudah ada di desa, karena BUMDes dibangun oleh kehendak kolektif masyarakat melalui musyawarah desa untuk dapat menciptakan desa yang sejahtera agar semua masyarakat desa dapat menikmati.

Ada dua tujuan besar BUMDes yaitu mencari manfaat materi dan memberikan manfaat kepada penduduk desa, cara kerja yang bermanfaat inilah yang membedakan BUMDes dengan entitas bisnis lainnya. Selain mengeksplorasi manfaat material maksimum, BUMDes dapat diharapkan dapat memberikan pemberdayaan bagi masyarakat desa. Tujuan tidak hanya mencari keuntungan finansial, tetapi juga memberikan manfaat sosial bagi masyarakat pedesaan. Karena modal terbesar BUMDes adalah modal sosial dari masyarakat desa.<sup>17</sup>

### **d. Manfaat BUMDes**

Pembangunan desa bisa ditingkatkan lewat pengembangan perekonomian desa agar dapat menjadi wadah warga bersama pedesaan dalam membangun diri serta lingkungannya secara mandiri partisipatif. Keberadaan BUMDes jadi salah satu fasilitas penyaluran inisiatif warga desa, serta pengembangan kemampuan desa, mengelola serta menggunakan sumber daya alam secara kreatif baik dan benar.

---

<sup>17</sup> Indah Permata Sari and Retno A. Ekaputri, "Manfaat Bumdes Di Kecamatan Kabewetan," *Convergence: The Journal of Economic Development* 1, no. 2 (2019): hlm. 12., <https://doi.org/10.33369/convergence-jep.v1i2.10901>.

BUMDes yang sempurna sanggup jadi poros kehidupan warga desa sebab didirikan dengan tujuan agarenuhi kebutuhan warga. Ada 5 manfaat BUMDes yaitu:<sup>18</sup>

1) Komersil

Manfaat komersil adalah BUMDes merupakan suatu lembaga yang mampu meningkatkan penghasilan masyarakat desa sekaligus membuka ruang luas bagi terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa.

2) Pelayanan Publik

Manfaat pelayanan publik, selain menghasilkan keuntungan melalui bidang bisnis sebagai tujuan utama Badan Usaha, juga harus memperhatikan kesejahteraan masyarakat desa.

3) Ekonomi ( Pendapatan Asli Desa)

Manfaat ekonomi adanya BUMDes diharapkan meningkatkan pendapatan asli desa, serta aset desa. Manfaat politik, melalui musyawarah mufakat BUMDes didirikan, direncanakan bentuk usahnya, hingga evaluasi kerja BUMDes.

4) Manfaat politik

Manfaat politik adanya BUMDes adanya kesepakatan-kesepakatan mengenai jenis usaha, persentase pembagian keuntungan, hingga terbitnya Peraturan Desa (Perdes).

---

<sup>18</sup>Abdul Rahman Suleman et al., *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa* (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 38.

## 5) Sosial budaya

Sedangkan untuk manfaat sosialnya adalah terjalannya siraturrahi masyarakat desa, yang menjadikan BUMDes sebagai kohesi sosial bagi masyarakat desa untuk mempererat hubungan dalam masyarakat desa.<sup>19</sup>

### **e. Kedudukan BUMDes**

Desa mempunyai bermacam-macam kekayaan sumber energi alam yaitu berupa potensi alam yang dapat dipergunakan, adat istiadat didesa, serta sumber energi manusia yang yang wajib dijalankan oleh pemerintah demi tercapainya keberlangsungan kesejahteraan desa. Pada Undang-Undang Nomor. 6 tahun 2014 pasal 1 ayat 1 menarangkan jika desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batasan daerah yang berwenang agar dapat mengendalikan serta mengurus urusan yang ada di dalam pemerintahan, kepentingan warga setempat yang didasarkan pada prakarsa warga, hak asal usul, serta hak tradisional yang diakui juga dihormati pada sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Gagalnya pembangunan yang sarannya merupakan kota-kota besar membuat masyarakat miskin menjadi semakin miskin. Bahkan tidak hanya membuat rakyat kecil menjadi semakin miskin tetapi juga, banyaknya dampak pembangunan kepada mereka karena kurangnya keefektifan dalam menangani permasalahan tersebut. Sepertinya

---

<sup>19</sup>Suleman et al., hlm. 39.

terjadinya eksploitasi yang membuat masyarakat semakin tidak berdaya.

Banyak program pembangunan mulai diperbaharui pada pasca reformasi, dengan lebih menekankan kepada pembangunan yang berbasis masyarakat, dan yang menjadi sasaran utama pemerintah untuk dikembangkan adalah desa-desa, karena desa merupakan awal dari kehidupan bermasyarakat. Banyak program yang telah dirancang pemerintah untuk memajukan kehidupan desa, seperti Impres Desa Tertinggal (IDT) yang juga melibatkan partisipasi masyarakat dalam mensejahterakannya.

Munculnya BUMDes sebagai upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan perekonomian masyarakat dengan metode memobilisasi pengelolaan aset desa dan menolong serta menunjang usaha kecil warga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Undang-Undang tentang desa Nomor. 6 Tahun 2014 mengamanahkan dalam Pasal 87 jika pemerintah desa bisa mendirikan BUMDes.

BUMDes wajib dibentuk dengan semangat kekeluargaan serta gotong royong dalam melaksanakan usaha di bidang ekonomi ataupun pelayanan universal buat kesejahteraan untuk warga desa. BUMDes dibangun lewat musyawarah desa untuk bahan pengkajian serta pengambilan keputusan terhadap perihal yang dianggap sangat berarti serta strategis dalam penyelenggaraan pembangunan pemerintahan desa.

Pada pasal 78 Peraturan Pemerintah Nomor. 72 Tahun 2005 Tentang Desa menyatakan jika dalam rangka meningkatkan pemasukan warga serta desa, Pemerintah Desa mendirikan Badan Usaha Milik Desa (ayat 1) Pembuatan Pembuatan Badan Usaha Milik Desa diresmikan dalam Peraturan Desa dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan (ayat 2). Badan Usaha Usaha Milik Desa wajib berbadan hukum (ayat 3).

## **2. Pengembangan Usaha**

### **a. Definisi Pengembangan Usaha**

Pengembangan lebih diarahkan kepada pengembangan pengetahuan maupun peningkatan pengetahuan, yang dicoba melalui pendekatan yang terintegrasi dengan aktivitas lainnya yang dapat mengubah perilaku kerja. Pengembangan merupakan usaha agar menaikkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral pekerja sesuai dengan kebutuhan karyawan atau kedudukan dengan pendidikan dan pelatihan. Pendidikan menaikkan kemampuan teoritis, konseptual dan moral prakerja sementara latihan bermaksud agar menaikkan keahlian teknis yang dilaksanakan pekerja, *workshop* untuk pekerjaan bisa menaikkan wawasan yang banyak bahkan diluar tempat bekerja.<sup>20</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah segala sesuatu yang dilaksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan

---

<sup>20</sup> J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategik untuk organisasi Publik dan organisasi Non Profit* (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 15.



pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang agar dapat memberikan informasi, pengarahan, dan pedoman untuk pengembangan usaha.<sup>21</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan menggunakan tenaga pikiran atau badan untuk menyatakan suatu maksud. Usaha adalah melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbadan hukum, yang didirikan disuatu daerah dalam suatu Negara.<sup>22</sup>

Makan dan bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya sungguh–sungguh dengan mengerahkan seluruh doa dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menunjukkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik dengan memanusiakan dirinya. Untuk lebih detailnya usaha adalah aktivitas dinamis yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani) dan di dalam mencapai tujuan tersebut dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian diri terhadap Allah.

Dari sudut pandang islam usaha dijelaskan pada ayat At – Taubah ayat 105 yang berbunyi:

---

<sup>21</sup>Ahmad Fatan Nurbasya, “Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Ditinjau dari Perspektif Islam,” 2018, hlm. 22.

<sup>22</sup>*Kamus Besar Bahasa indonesia.*

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
 عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya :

Dan katakanlah (Muhammad): “bekerjalah kamu, maka Allah dan RasulNya serta orang-orang yang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu, dan kamu akan dikembalikan oleh (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>23</sup>

Adapun tafsir dari ayat diatas menurut M. Quraish Shihab yaitu:

Katakanlah kepada manusia, wahai Rasulullah ”bekerjalah kalian dan jangan segan-segan melakukan perbuatan baik dan melaksanakan kebaikan. Sesungguhnya Allah mengetahui segala pekerjaan kalian, dan Rasulullah serta orang mukmin akan melihatnya. Mereka akan menimbanginya dengan timbangan keimanan dan bersaksi dengan perbuatan-perbuatan itu. Kemudian setelah mati, kalian kan dikembalikan kepada Yang Maha mengetahui lahir dan bathin kalian, lalu mengganjar dengan perbuatan-perbuatan yang setelah Dia memberitahu kalian segala hal yang kecil dan besar dari perbuatan kalian itu.”<sup>24</sup>

Sedangkan pengembangan usaha merupakan suatu proses pelaksanaan usaha mengenai peluang pertumbuhan potensial selama usaha itu berlangsung. Dalam hal ini perusahaan dapat memanfaatkan satu sama lain keahlian, keahlian atau kekayaan intelektual untuk memperluas kapasitas mereka, untuk mengidentifikasi, meneliti, menganalisis dan membawa kepasar

<sup>23</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Jabal, 2010), hal. 203.

<sup>24</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, vol. 5 (Jakarta: Lentera Hati), hlm. 237.

bisnis baru. Pengembangan berfokus pada implementasi dari rencana bisnis strategi melalui ekuisitas pembiayaan, produk dan lain-lainnya.

Pengembangan usaha juga merupakan suatu bentuk usaha untuk usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik, untuk mencapai pada satu titik kesuksesan dan keuntungan. Perkembangan usaha akan dilihat dari proses jalannya usaha itu sendiri dan kemungkinan adanya usaha tersebut tumbuh dan berkembang.

### **3. Pendapatan**

#### **a. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.<sup>25</sup>

Pendapatan sebagai “ arus masuk atau peningkatan nilai aset suatu perusahaan atau pengurangan kewajiban” yang berasal dari aktivitas utama atau inti yang masih berlangsung, sebaliknya, keuntungan adalah peningkatan aset bersih yang berasal dari transaksi atau insidental perusahaan. Membedakan pendapatan

---

<sup>25</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank syariah: dari teori ke praktik* (Gema Insani, 2001), hlm. 204.

dengan keuntungan bergantung pada aktivitas usaha umum suatu perusahaan.<sup>26</sup>

Pendapatan merupakan arus masuk sumber daya yang berasal dari kegiatan-kegiatan usaha perusahaan dan pada umumnya diakibatkan oleh penyelesaian pertukaran ekonomi, dimana pendapatan tersebut menyebabkan kenaikan aktiva yang diterima dalam bentuk kas, namun apabila penjualan secara kredit maka yang terbentuk adalah piutang dagang.

Pendapatan adalah hasil yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal atau disebut penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalti, dan sewa. Pendapatan juga sering disebut penghasilan dari usaha pokok perusahaan atau jumlah barang atas jasa diikuti biaya-biaya sehingga diperoleh laba, dan penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima lebih besar daripada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan. Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban yang timbul dari barang/ jasa atau aktivitas usaha lainnya dalam suatu periode, tidak termasuk kedalam pengertian aktiva perusahaan yang disebabkan pembelian aktiva, investasi pemilik

---

<sup>26</sup> K.R Subramayam Jhon J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Selemba Empat, 2010), hlm. 29.

sebagai hasil dari penjualan barang atau jasa ke pelanggan atau konsumen hal ini juga dikatakan pendapatan.

Pendapatan yang berasal dari suatu kegiatan perusahaan disebut pendapatan usaha, pendapatan yang diperoleh dari kegiatan diluar kegiatan utama disebut pendapatan lain-lain.<sup>27</sup> Masalah penentuan jumlah pendapatan berhubungan pada saat terjadi aktivitas penjualan barang atau penyerahan jasa. Perbedaan saat pengakuan pendapatan akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang dilaporkan nantinya.

Dari beberapa pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa pendapatan adalah suatu penghasilan atau keuntungan yang di peroleh perusahaan dari penjualan barang maupun jasa setelah dikurangi oleh biaya-biaya diperoleh dalam satu waktu tertentu yang diukur dengan satuan harga dan dapat meningkatkan aktiva, biasanya di peroleh saat kegiatan perusahaan normal seperti penyerahan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan utamanya, dan juga pendapatan merupakan perolehan dari berbagai aktivitas dalam kegiatan perekonomian oleh suatu perusahaan dagang atau jasa yang masih bermodalkan sedikit, misalkan usaha warung, pedagang kaki lima dan grosir.

BUMDes merupakan salah satu lembaga keuangan yang dapat membantu setiap golongan-golongan ekonomi suatu

---

<sup>27</sup>S. R. Soemarso, *Akuntansi: Suatu Pengantar* (Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1983), hlm. 274.

masyarakat, mulai dari taraf ekonomi lemah sampai taraf ekonomi yang tinggi. BUMDes ini merupakan sarana bagi masyarakat dalam membantu perekonomiannya, karena BUMDes dapat membuka lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan anggotanya dan meningkatkan taraf hidup anggota. Jenis-jenis pendapatan terbagi atas :

1) Pendapatan operasional

- a) Pendapatan bagi hasil yaitu pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana.
- b) Komisi adalah imbalan atau jasa yang diperhitungkan kepada anggota yang akan diterima oleh perusahaan.
- c) Provisi adalah imbalan yang diterima atau dibayar sehubungan dengan fasilitas yang diberikan atau diterima.

2) Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang berasal dari aktivitas luar usaha utama perusahaan, contohnya adalah pendapatan dari penjualan aktiva tetap, penyewaan fasilitas gedung yang dimiliki dan lainnya, dan pendapatan ini harus diakui pada pendapatan periode berjalan.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> S. Kuswandi Daniel, *Akuntansi Perbankan* (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000), hlm. 273.

## **b. Fungsi-Fungsi Pendapatan**

Pendapatan merupakan hal yang terpenting karena pendapatan:

- 1) Dapat menjamin kontinuitas berdirinya perusahaan
- 2) Dapat membayar deviden pemegang saham
- 3) Dapat meningkatkan kompensasi karyawannya
- 4) Merupakan tolak ukur tingkat kesehatan perusahaan
- 5) Merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen perusahaan
- 6) Dapat meningkatkan daya saing perusahaan bersangkutan
- 7) Dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan
- 8) Dapat meningkatkan status perusahaan bersangkutan.<sup>29</sup>

## **4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

### **a. Definisi UMKM**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, Pasal 1 dari Undang-Undang tersebut, dinyatakan kalau usaha mikro ialah usaha produktif kepunyaan orang perorangan yang mempunyai kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha yang bukan ialah anak industri ataupun bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai ataupun jadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung,

---

<sup>29</sup> Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 100.

dari usaha menengah ataupun usaha besar yang memiliki kriteria usaha kecil sebagaimana disebutkan pada Undang-Undang tersebut.<sup>30</sup>

Sebaliknya usaha mikro merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha yang bukan bagian dari anak perusahaan ataupun anak cabang perusahaan yang dipunyai, dikuasai, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil ataupun usaha besar yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana disebutkan di dalam Undang-Undang tersebut.<sup>31</sup>

#### **b. Kriteria UMKM**

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 UMKM mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro, ialah usaha produktif milik orang perorangan maupun badan usaha milik perorangan yang mempunyai kriteria sebagai berikut:<sup>32</sup>
  - a) Mempunyai kekayaan maksimal sebanyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah serta bangunan tempat usaha.
  - b) Mempunyai hasil penjualan tahunan maksimal sebanyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

---

<sup>30</sup>Rachmawan Budiarto et al., *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis* (Yogyakarta: UGM PRESS, 2018), hlm. 2.

<sup>31</sup>Budiarto et al., hlm. 3.

<sup>32</sup>Jerry RH Wuisang, "Konsep Kewirausahaan UMKM" (Sulawesi Utara: Yayasan Makariya Waya, 2019), hlm. 60.



- 2) Usaha kecil, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh seorang perorangan maupun badan usaha yang bukan bagian dari anak perusahaan ataupun bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai ataupun jadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah ataupun usaha besar yang memiliki kriteria sebagai berikut:
- a) Mempunyai harta sebanyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan tidak termasuk tanah, bangunan dan tempat usaha, ataupun
  - b) Mempunyai penghasilan tahunan Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) dan maksimal sebanyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
- 3) Usaha Menengah, merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dibuat oleh orang perorangan ataupun badan usaha yang bukan merupakan cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun yang jadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dengan usaha kecil maupun usaha besar yang mempunyai kriteria:<sup>33</sup>
- a) Mempunyai harta lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dengan maksimal sebanyak Rp. 10.000.000.000

---

<sup>33</sup>RH Wuisang, hlm. 61.

(sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah, bangunan dan juga tempat usaha.

- b) Mempunyai penjualan tahunan Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) dengan maksimal Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Badan Pusat Statistik (BPS) mengartikan bahwa UMKM bersumber pada kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil ialah usaha yang mempunyai jumlah tenaga kerja 5 orang dengan maksimal 19 orang, sebaliknya usaha menengah ialah usaha yang mempunyai jumlah tenaga kerja 20 orang hingga 99 orang. Menurut Menteri Keuangan, berdasarkan pada Keputusan Menteri Keuangan No. 316/ KMK 016/ 1994 pada 27 Juni 1994 jika Usaha Kecil perorangan/ badan usaha yang sudah melaksanakan aktivitas usaha/ usaha yang memiliki omset pertahun sebanyak-banyaknya Rp. 600.000.000 ataupun asset (aktiva) maksimal Rp. 600.000.000 (tidak termasuk tanah serta bangunan yang dimiliki).<sup>34</sup>

### **c. Peranan UMKM**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memainkan kedudukan yang sangat penting dalam pembangunan serta perkembangan ekonomi, bukan cuma di negara-negara yang sedang berkembang (NSB) namun pula di negara-negara yang telah maju. Di negeri maju, UMKM sangat berarti, bukan cuma kelompok

---

<sup>34</sup>Dr Thamrin Abduh M.Si S. E., *Strategi Internasionalisasi UMKM* (Makassar: SAH MEDIA, 2018), hlm. 15.

usaha tersebut yang menarik banyak tenaga kerja dibanding dengan usaha besar, sama halnya di negara yang masih berkembang, namun pula kontribusinya terhadap pembuatan ataupun perkembangan produk dalam domestik bruto (PDB) sangat besar dibandingkan dengan donasi dari usaha besar.

Tidak hanya membagikan donasi pada penyerapan tenaga kerja, sektor UMKM pula mempunyai kedudukan dalam perekonomian nasional. Sepanjang tahun 2010, donasi UMKM berkisar 57% terhadap PDB. Setelah itu, banyaknya unit usaha yang dapat diciptakan dengan investasi terbatas di usaha kecil memberikan banyaknya peluang kerja baru yang bisa dilakukan bila unit usaha tersebut didorong agar berkembang dan juga tumbuh.<sup>35</sup>

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa usaha kecil dan mikro menjadi salah satu elemen penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Fakta kerja ini menunjukkan peran UMKM menjadi bagian terpenting dari segala unit usaha nasional sebagai bentuk nyata kehidupan ekonomi rakyat Indonesia. Posisi semacam ini menempatkan kedudukan UMKM menjadi salah satu pengembangan sistem ekonomi kerakyatan dengan bentuk bangunan ekonomi nasional.

---

<sup>35</sup> M.Si, hlm. 18.

UMKM sudah sanggup meyakinkan diri untuk menjadi salah satu solusi perkembangan angkatan kerja di Indonesia yang sangat besar. Sifat-sifat instrinstik usahanya yang resmi ataupun apalagi yang non resmi membuat UMKM sanggup membagikan kesempatan usaha golongan industri skala rumah tangga yang banyak ditemui disetiap wilayah. Peranannya yang sangat berpengaruh dan cepat dalam penyerapan tenaga kerja membuat UMKM berhasil sebagai kekuatan stabilitas nasioanal.

Sudah menjadi kedudukan dari usaha mikro kecil serta menengah (UMKM) dengan seluruh keterbatasannya mendapatkan apresiasi dari pemerintah dengan membuat kebijakan yang pro buat UMKM. Kebijakan yang betul-betul diterima langsung oleh pelakon UMKM. Tidak hanya retorika yang bisa jadi angin surga serta politik kompilasi yang mau memperoleh kekuatan, karena UMKM sudah teruji menjadi penopang yang dapat bertahan kemudian membagikan peranan besar sebagai penyelamat ekonomi bangsa.<sup>36</sup>

Dalam paparan yang sudah disebutkan, terbukti bahwa UMKM mempunyai peranan yang sangat berarti di Indonesia. Kedudukan tersebut sangat nampak pada aspek-aspek peningkatan penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, perkembangan ekonomi nasioanal dengan nilai tambah nasional, serta kenaikan

---

<sup>36</sup> Rachmawan Budiarto et al., *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis* (Yogyakarta: UGM PRESS, 2018), hlm. 8.

ekspor non migas bagaikan salah satu komponen besarnya, yang menjadikan UMKM sebagai pilihan utama pemerintah atau pun daerah.

Pembangunan UMKM ini adalah sebuah kebutuhan. Ada begitu banyak alasan dan referensi yang mengharuskan kita untuk melaksanakannya. Seperti dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 7 :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِللرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya :

Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.<sup>37</sup>

Adapun tafsir dari ayat diatas menurut M. Quraish Shihab

yaitu :

Harta penduduk kampung yang Allah serahkan kepada Rasul-Nya tanpa mencepatkan kuda atau unta adalah milik Allah, Rasul-Nya, kerabat Nabi, anak

<sup>37</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya" (Bandung: Al-Jumanatul 'Ali, 2004).

yatim, orang miskin, dan ibn sabil (musafir di jalan Allah). Hal itu dimaksudkan agar harta tidak hanya berputar dikalangan orang kaya diantara kalian saja. Hukum-hukum yang dibawa oleh Rasulullah itu harus kalian pegang, dan larangan yang ia sampaikan kalian tinggalkan. Hindarkanlah diri kalian dari murka Allah. Sesungguhnya Allah benar-benar kejam siksa-Nya.<sup>38</sup>

Keberhasilan pembangunan ekonomi Indonesia pasca krisis sangatlah tergantung kepada keahlian untuk merealisasikan pembangunan yang betul-betul berorientasi pada rakyat. UMKM ataupun koperasi diseleksi sebagai representasi ekonomi rakyat sebab tidak hanya meresap tenaga kerja sebesar 90%, tetapi juga dikarenakan oleh sebab untuk memberi nilai tambah sebesar 56% dimana sektor pertanian memegang kedudukan yang sangat besar (sebesar 70%).

#### **d. Ciri – Ciri UMKM**

- 1) Baku gampang diperoleh.
- 2) Memakai teknologi simpel sehingga mudah dicoba oleh alih teknologi.
- 3) Keahlian universal dasarnya telah dimiliki secara turun-temurun.
- 4) Meresap tenaga kerja yang lumayan banyak
- 5) Mengaitkan warga ekonomi lemah setempat, agar ekonomis dan menguntungkan.

---

<sup>38</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, vol. 13 (Jakarta: Lentera Hati), hlm. 530.

#### **e. Faktor Perkembangan UMKM di Indonesia**

##### 1) Pemanfaatan Sarana Teknologi, Informasi dan Komunikasi

Kemajuan UMKM disejalankan dengan pertumbuhan teknologi yang terus menjadi makin berkembang. Hasil riset melaporkan jika salah satu kesuksesan bisnis yaitu penunjangan teknologi yang baik serta pas target.<sup>39</sup> Pada tahun 2018, 8 juta go digital. Angka ini diharapkan terus meningkat demi keberlangsungan kemajuan bisnis di Indonesia.

##### 2) Kemudahan Modal Pinjaman

Pertumbuhan bisnis usaha mikro, kecil serta menengah di Indonesia tidak terlepas dari dorongan perbankan yang ada di Indonesia. Agar tetap menekan perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dibutuhkan keterbukaan akses pembiayaan dari perbankan serta alokasi kredit khusus UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

##### 3) Menurunnya Tarif PPH Final

Penyusutan tarif pph sangat berakibat baik untuk para owner bisnis usaha mikro, kecil serta menengah agar memudahkan mereka para pebisnis melaksanakan kewajiban perpajakan pada negara serta pula membagikan peluang untuk pertumbuhan usaha dan investasi sebab terdapatnya keringanan dari penyusutan pajak.

---

<sup>39</sup> M.Si, *Strategi Internasionalisasi UMKM*, hlm. 28.

## B. Penelitian Terdahulu

Ada lima penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti, penelitian tersebut relevan dengan akan diteliti, yaitu :

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hasan Sidik (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 4, Nomor. 1 Thn 2020) <sup>40</sup>	Meningkatkan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penggerak Ekonomi Pedesaan di Desa Langensari.	UMKM dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja dan memberdayakan masyarakat desa, sehingga perekonomian desa dapat meningkat. Kerjasama dan kolaborasi dengan BUMDes dapat memaksimalkannya serta meningkatkan perekonomian desa.
2.	Raudhatul Firdaus (Jurnal Inovasi Penelitian, Volume 1 Nomor. 7 Thn 2020) <sup>41</sup>	Analisis peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Manding Laok Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian sudah baik dalam pelaksanaannya, dengan berkembangnya BUMDes meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat Desa Manding Laok. Untuk pelaksanaan Bumdes masih perlu diperbaiki pada aspek sumber manusia. Rekomendasi yang diberikan yaitu

<sup>40</sup>Hasan Sidik, "Meningkatkan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penggerak Ekonomi8 Pedesaan Di Desa Langensari," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (August 5, 2020): 21–30.

<sup>41</sup>Firdaus, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Manding Laok Kec.Manding Kab.Sumenep."



			meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia, meningkatkan sumber daya, dan memahami karakteristik pesaing sehingga pemberdayaan masyarakat dapat ditingkatkan.
3.	Dating Sudrajat, (Jurnal Manajemen Publik dan Kebijakan Publik) Volume 2, Nomor 2, Thn 2020) <sup>42</sup>	Peran BUMDes Panggung Lestari dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa panggungharjo, Sewon, Bantul	Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pengembangan ekonomi Desa Pagelaran dapat didorong dengan memperbaiki dengan ketersediaan modal usaha, peran kelompok pengrajin dan peran pemerintah dalam pengembangan usaha. Strategi yang diperlukan adalah pemerintah desa bersama masyarakat membentuk kelompok pengrajin, seperti koperasi atau BUMDes.
4.	Adisetya Dwi Astari (Skripsi IAIN Purwokerto Jakarta, Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, 2020) <sup>43</sup>	Peran Badan usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada BUMDes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karang moncol Kabupaten Purbalingga).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Cahaya Bumi Perkasa melalui program-program yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat sudah berperan dalam meningkatkan ekonomi.

<sup>42</sup>Dating Sudrajat, Syakdiah Syakdiah, and Suwarjo Suwarjo, "Peran Bumdes Panggung Lestari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Panggungharjo, Sewon, Bantul," *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)* 2, no. 2 (2020): 70–91, <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v2i2.960>.

<sup>43</sup>Adisetya Dwi Astari, "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Ekonomi (Studi Kasus Pada BUMDes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga)," diakses April 3, 2021, [http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:0zg7\\_7wi6HMJ:repository.iainpurwokerto.ac.id/8481/+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:0zg7_7wi6HMJ:repository.iainpurwokerto.ac.id/8481/+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id).

			<p>Program-program yang sudah terealisasi di BUMDes Cahaya Bumi Perkasa adalah unit usaha penggemukan sapi, unit usaha pengelolaan pasar, unit usaha simpan pinjam, dan unit usaha pertanian. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program tersebut sudah meningkatkan ekonomi terutama pada peningkatan pendapatan penduduk yang terlibat dalam program, infrastruktur yang baik khususnya dari unit usaha pengelolaan pasar dan UMKM, dan peningkatan penerimaan pendapatan asli desa disetiap tahunnya.</p>
5.	<p>Nismawati (Skripsi UIN Walisongo, Fakultas dakwah dan Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam 2018)<sup>44</sup></p>	<p>Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Perwitasari dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal</p>	<p>Hasil akhir dari penelitian ini menyimpulkan tentang perekonomian Desa Tambak sudah berjalan dengan baik oleh adanya program BUMDes yang berperan dalam meningkatkan pembangunan dan pengembangan potensi desa, serta dapat meningkatkan kesejahteraan desa.</p>

<sup>44</sup>Nismawati, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Perwitasari Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal - Walisongo Repository," n.d., accessed December 19, 2020.

Adapun penjelasan mengenai persamaan dan perbedaan dalam judul atau penelitian dari penelitian terdahulu diatas adalah sebagai berikut:

Persamaan pada penelitian Hasan Sidik dengan peneliti adalah dengan meneliti pengembangan UMKM. perbedaannya adalah terdapat pada tempat penelitian yang berbeda, yaitu Desa Legansari, sedangkan penelitian ini pada BUMDes Tor-Nangge Sapiro.

Persamaan pada penelitian Raudhatul Firdaus dengan peneliti yaitu melakukan penelitian tentang BUMDes. Sementara itu untuk perbedaannya yaitu terdapat pada tempat dilakukannya penelitian.

Persamaan pada peneliti Dating Sudrajat dengan peneliti adalah yaitu melakukan penelitian tentang peran BUMDes. Sementara itu untuk perbedaannya yaitu terdapat pada tahun dan tempat dilakukannya penelitian.

Persamaan pada penelitian Adisetya Dwi Astari dengan peneliti yaitu meneliti tentang BUMDes dalam meningkatkan ekonomi. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian.

Persamaan pada penelitian Nismawati dengan peneliti yaitu meneliti tentang BUMDes, sedangkan perbedaannya yaitu pada lokasi dilakukannya penelitian tersebut.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah di BUMDes Tor-Nangge Sipirok yang berada di Jalan Merdeka, Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara. Peneliti akan melakukan penelitian pada bulan Agustus 2020 sampai dengan Agustus 2021.

#### **B. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan eksperimen berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Peneliti disini sebagai instrument kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *snowball* dan *purposive*, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>45</sup>

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah pelaku UMKM dan BUMDes yang menjadi sumber data penelitian yang mampu memberikan informasi data yang diperlukan.

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Alfabeta, 2008).

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua sumber data yaitu:<sup>46</sup>

1. Data Primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang berada di lapangan baik berasal dari orang maupun tempat dan data. Dalam penelitian ini data primer yang saya gunakan berupa pegawai BUMDes, dan pelaku UMKM.
2. Data Sekunder adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang diperoleh dari sumber kedua setelah primer. Dalam penelitian ini data skunder yang saya gunakan adalah berupa buku dan jurnal.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi bisa diartikan sebagai suatu proses mencermati, mengamati serta melihat sebuah perilaku demi sebuah target tertentu. Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan sebuah diagnosis. Kemudian selanjutnya membuat pemetaan, sehingga peneliti memperoleh gambaran umum sasaran

---

<sup>46</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 22.

penelitian. Ataupun pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap subjek yang diteliti.<sup>47</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara bisa didefinisikan sebagai suatu komunikasi yang dilakukan sedikitnya dua orang dengan dasar kesediaan, kepercayaan, dan sebelumnya telah ditetapkan arah pembicaraan yang selaras dengan tujuan yang akan dicapai.<sup>48</sup> Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Metode ini digunakan demi mempermudah dalam pencapaian tujuan penelitian. Peneliti memakai metode ini sebagai metode pokok untuk mendapatkan data dari lokasi penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data, catatan dan dokumen-dokumen tentang penelitian secara langsung. Dokumentasi pada penelitian ini berupa berupa gambar atau foto rekaman ataupun data. Dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan UMKM dan BUMDes melalui dokumen-dokumen dan catatan.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1999), hlm. 117.

<sup>48</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 83.

<sup>49</sup> Abu Achmadi, hlm. 84.

#### 4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah peneliti mengambil buku–buku referensi ataupun jurnal-jurnal penelitian yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.<sup>50</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisa data tersebut perlu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan pada berbagai masalah. Adapun teknik analisis data yaitu:<sup>51</sup>

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu langka atau proses pemilihan yang tepat dilakukan untuk melakukan pengecilan ataupun perampingan data dengan cara memilih data yang penting oleh peneliti kemudian menyederhakan dan mengabstraksikannya.

##### 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu proses pengelompokan data agar lebih mudah dianalisis dan disimpulkan. Tetapi data yang sudah dianalisis masih berupa catatan-catatan peneliti yang kemudian disusun dalam bentuk laporan.

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, hlm. 308-309.

<sup>51</sup>Sugiyono, hlm. 308-309.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses menguji dan memeriksa kebenaran data yang sudah dikumpulkan, sehingga kesimpulan akhirnya sesuai dengan fokus penelitian. Ini dilakukan untuk mengetahui apakah pemikiran itu dapat diterima atau ditolak. Pada tahap pengambilan kesimpulan dan memutuskan implikasi yang didapatkan dengan penelaahan yang telah dilakukan.

## G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian yang memiliki kekurangan sehingga diperlukan suatu cara untuk menjamin keabsahan data pada penelitian, adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:<sup>52</sup>

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian karena keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur dalam situasi yang relevan tentang isu dan persoalan yang diteliti, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

---

<sup>52</sup> Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, hlm. 395



### 3. Triangulasi

Merupakan teknik pengecekan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data tersebut.

### 4. Kecukupan Referensial

Kecukupan referensial digunakan sebagai alat untuk menyesuaikan dan menampung kritikan tertulis yang kemudian di evaluasi. Bahan-bahan yang tercatat atau terekam bisa digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tor-Nangge**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tor-Nangge tidak terlepas dari keberadaan Program Pemberdayaan Desa (PPD), Program Pemberdayaan Desa (PPD) adalah suatu bentuk program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah rendahnya kesejahteraan rakyat. Pendirian program Badan BUMDes di Sipirok, tepatnya berada di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2016, dan diberi nama BUMDes Tor-Nangge. Pendirian BUMDes Tor-Nangge Sipirok termasuk kedalam perencanaan dari atas, alasannya yaitu BUMDes Tor-Nangge Sipirok berdiri karena adanya persetujuan oleh pemerintah, ditandai dengan setiap keputusan yang diambil berdasarkan instruksi dan persetujuan dari Bupati Tapsel.

Pada tanggal 16 Maret 2016, awal berdirinya BUMDes Tor-Nangge hingga saat ini masih dipimpin oleh Bapak Riski Halalan Thoybah, beliau telah memimpin BUMDes Tor-Nangge selama satu periode (5 Tahun). Alamat kantornya berada di Jl. Merdeka, Desa Simaninggir, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Unit usaha BUMDes Tor-Nangge Sipirok yaitu Unit Simpan Pinjam sumber modalnya dari modal desa dan

simpanan dari masyarakat. Kemudian Unit Usaha Perkreditan Barang (Elektronik, Perabot, dll). BUMDes Tor-Nangge Sipirok mempunyai prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Transparansi

Seluruh operasional kegiatan BUMDes harus dilakukan secara transparan (terbuka) dan diketahui oleh masyarakat luas. Dengan transparansi atau keterbukaan maka segala sesuatu yang dilakukan akan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

b. Partisipasi

Pengertian partisipasi dalam BUMDes Tor-Nangge adalah adanya keterlibatan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap kegiatan Bumdes, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelestarian dan pengembangan kegiatan.

c. Desentralisasi

Desentralisasi bermakna sebagai pemberian kewenangan kepada masyarakat atau lebih mendasar adalah sejauh mana masyarakat memperoleh kembali hak-haknya yang otonom untuk mengelolah pembangunan secara mandiri dan partisipatif.

d. Kompetisi

Sehat setiap pengambilan keputusan penting dalam BUMDes dilakukan melalui musyawarah dan bersifat kompetisi secara sehat untuk menentukan prioritas kegiatan yang didanai,

sesuai hasil kajian atau telaah terhadap berbagai alternatif pilihan untuk mendapatkan pilihan terbaik.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan**

### **a. Visi**

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa-desa di kecamatan Sipirok melalui pembangunan usaha ekonomi dan pelayanan sosial.

### **b. Misi**

- 1) Pengembangan UMKM melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil.
- 2) Meningkatkan jiwa berusaha masyarakat yang berpenghasilan rendah.
- 3) Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
- 4) Mengelola dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan.
- 5) Mendorong usaha sektor informal untuk penyerapan tenaga kerja.
- 6) Memelihara dan meningkatkan kebiasaan gemar menabung di kalangan masyarakat.
- 7) Untuk mendorong kegiatan perekonomian masyarakat.
- 8) Mendorong masyarakat desa yang berpenghasilan rendah yang berkeinginan mengembangkan usahanya, menyesuaikan dengan potensi sumberdaya yang ada.

c. Tujuan

Kehadiran BUMDes didorong untuk mampu mengelola asset dan potensi yang sudah ada di desa, karena BUMDes dibangun oleh kehendak kolektif masyarakat melalui musyawarah desa untuk dapat menciptakan desa yang sejahtera agar semua masyarakat desa dapat menikmati.

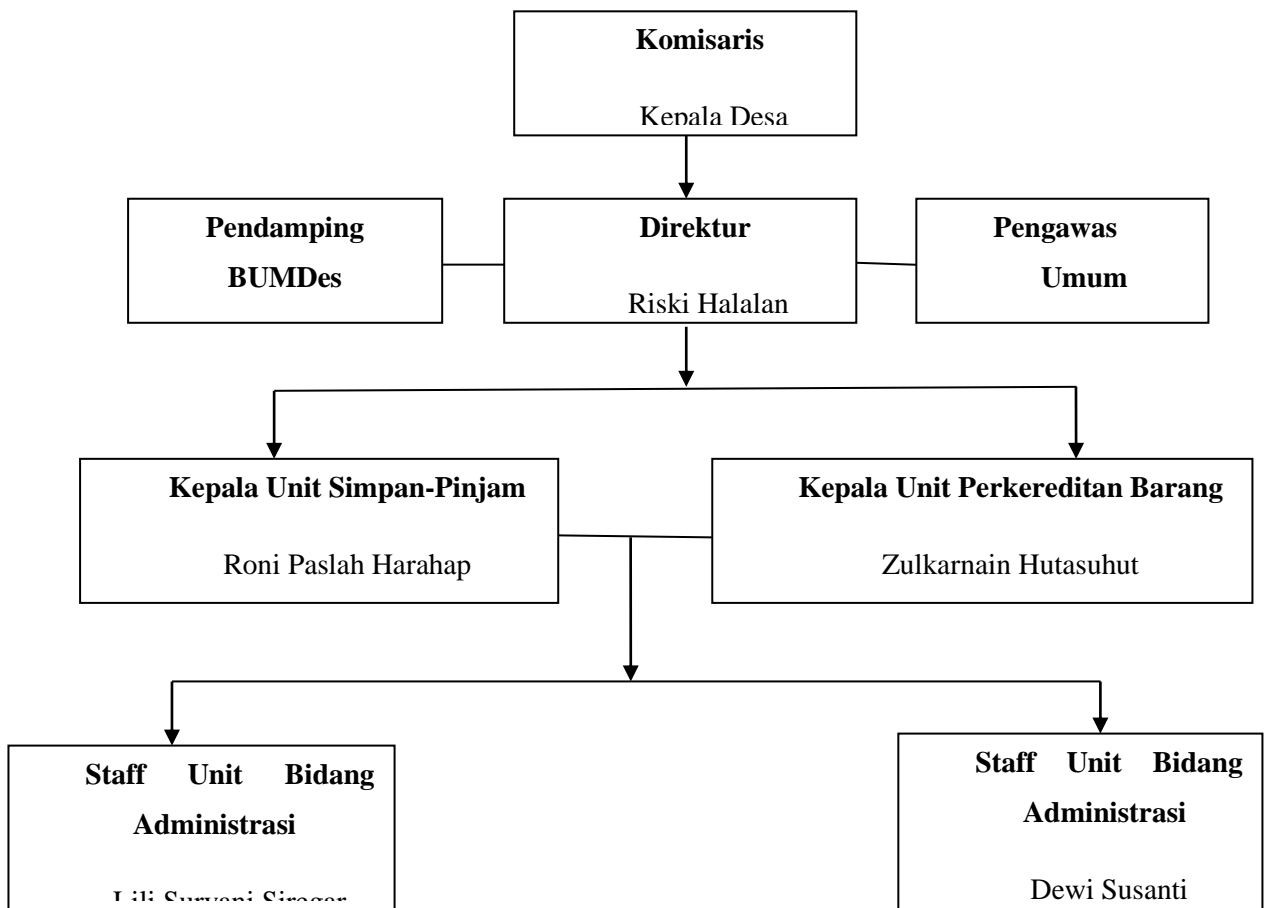
Ada dua tujuan besar BUMDes yaitu mencari manfaat materi dan memberikan manfaat kepada masyarakat desa. Cara kerja yang bermanfaat inilah yang membedakan BUMDes dengan entitas bisnis lainnya. Selain mengeksplorasi manfaat material maksimum, BUMDes dapat diharapkan dapat memberikan pemberdayaan bagi masyarakat desa. Tujuan tidak hanya mencari keuntungan finansial, tetapi juga memberikan manfaat sosial bagi masyarakat pedesaan. Karena modal terbesar BUMDes adalah modal sosial dari masyarakat desa.

### **3. Struktur Organisasi**

Dalam rangka menghadapi perubahan dan persaingan yang semakin ketat serta untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan internal maupun eksternal perusahaan, maka diperlukan perubahan yang bersifat strategis untuk mendukung visi dan misi perusahaan. Untuk melakukan perubahan tersebut perlu adanya dilakukan restrukturisasi sebagai salah satu langkah penyesuaian strategi

pengelolaan perusahaan agar mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan memiliki keunggulan bersaing. Oleh karena itu diperlukan struktur organisasi agar semuanya berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Adapun struktur organisasi BUMDes Tor-Nangge dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi BUMDes Tor-Nangge**



Sumber : Dokumentasi Bumdes Tor-Nangge Kecamatan Sipirok

Setiap perusahaan besar maupun kecil baik milik Pemerintahan maupun milik swasta sudah tentu mempunyai struktur organisasi yaitu

suatu gambaran yang menunjukkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh anggota dari organisasi atau masing-masing bagian perusahaan yang bersangkutan dan menggambarkan harus bertanggung jawab kepada siapa, struktur organisasi BUMDes Tor-Nangge berbentuk organisasi lini, artinya kekuasaan mengalir dari puncak pimpinan organisasi sampai kepada unit organisasi yang ada di bawah. Sampai pada tingkat paling atas bertahap berdasarkan tingkat jabatan yang dipegang.

#### **4. Tugas dan Tanggung Jawab Karyawan**

a. Tugas Kepala Unit Simpan adalah:

- 1) Mensosialisasikan ketentuan unit Usaha Simpan Pinjam kepada masyarakat.
- 2) Mengelola dana pada unit Usaha Simpan Pinjam berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.
- 3) Melaksanakan verifikasi akhir terhadap dokumen persyaratan.
- 4) Menyusun Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL) bulanan dan tahunan.
- 5) Ikut serta melakukan pemberdayaan dana pembinaan terhadap pemanfaatan dana usaha simpan pinjam.
- 6) Menyimpan agunan pemanfaatan unit Usaha Simpan Pinjam.
- 7) Menyiapkan laporan progress unit usaha simpan pinjam dan laporan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8) Menandatangani dokumen-dokumen yang telah ditetapkan dalam ketentuan pada unit usaha simpan pinjam.

b. Tugas Kepala Unit Perkreditan Barang

1) Melakukan pengendalian dan pembinaan bagi kegiatan-kegiatan unit usaha yang dipimpinnya serta mengkoordinasikannya keluar maupun kedalam untuk membangun relasi usaha yang baik.

2) Membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terikat.

3) Mengatur efektivitas kinerja staf unit usaha.

4) Melakukan pemeriksaan administrasi dan kelengkapan dokumen proposal dalam mengajukan proposal kegiatan.

5) Melakukan penilaian kelayakan usulan dengan melakukan kunjungan lapangan meliputi: cek fisik kelayakan usaha (tempat usaha), cek fisik (kelayakan agunan)

6) Menandatangani dokumen-dokumen yang telah ditetapkan dalam ketentuan pada unit perkreditan barang.

c. Tugas Staff Unit Bidang Administrasi

1) Melaksanakan kegiatan pengelolaan administrasi Unit Usaha BUMDes.

2) Melaksanakan strategi pengelolaan administrasi Unit Usaha BUMDes.



3) Melaksanakan pengelolaan surat menyurat BUMDes secara umum.

4) Pengelolaan data dan informasi Unit Usaha BUMDes.<sup>53</sup>

d. Tugas Staff Unit Bidang Keuangan

1) Melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan Unit Usaha BUMDes.

2) Melaksanakan strategi pengelolaan keuangan Unit Usaha BUMDes.

3) Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan Unit Usaha BUMDes.

4) Membayar gaji dan insentif pengelola unit usaha.

5) Pengelolan belanja dan pengadaan barang/jasa Unit Usaha BUMDes.

6) Menyusun laporan pengelolaan keuangan Unit Usaha BUMDes.<sup>54</sup>

**B. Peran BUMDes Tor-Nangge dalam Pengembangan dan Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Sipirok**

Seperti hal peran yang telah dipaparkan sebelumnya yang merupakan seperangkat harapan-harapan yang dikenakan yang mempunyai kedudukan sosial tertentu. Artinya seseorang diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat didalam

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu Lili Suryani, Staff Unit Bidang Administrasi, 2 Juni 2021.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu Dewi Susanti, Staff Unit Bidang Keuangan, 2 Juni 2021.

pekerjannya dan pekerjaan-pekerjaan lainnya, adapun Peran BUMDes Tor-Nangge Sipirok dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Sipirok adalah sebagai berikut :

### **1. Peran BUMDes Tor-Nangge dalam Pengembangan dan Peningkatan Pendapatan UMKM di Bidang Ekonomi**

Berdasarkan hasil penelitian dengan salah satu karyawan kantor BUMDes Tor-Nangge sipirok Peran BUMDes Tor-Nangge di Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan dalam Pengembangan dan Peningkatan Pendapatan UMKM adalah BUMDes Tor-Nangge dalam menjalankan usahanya dibidang ekonomi sangat berperan penting di tengah masyarakat, hampir semua lapisan masyarakat mengenal yang namanya BUMDes tidak sedikit dari masyarakat tersebut menganggap bahwa BUMDes Tor-Nangge ini sama dengan lembaga keuangan lainnya, secara umum masyarakat memahami bahwa lembaga keuangan ini sebagai suatu perbankan yang mempunyai hubungan erat dengan ekonomi, tentu saja hal ini yang membuat BUMDes ini sangat diminati masyarakat kalangan menengah kebawah, lembaga keuangan yang berpihak pada masyarakat yaitu masyarakat miskin yang memperjuangkan kebutuhan ekonomi anggotanya dan memiliki tujuan untuk kesejahteraan para anggota.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup>Wawancara dengan bapak Roni Paslah Harahap, Karyawan BUMDes, 05 Juni 2021.

Dari hasil penelitian tersebut, BUMDes Tor-Nangge adalah salah satu yang berpihak kepada masyarakat miskin atau kalangan menengah kebawah, yang hadir di Kecamatan Sapirok dengan operasional jasa pelayanan simpan pinjam, yang bertujuan untuk memperbaiki perekonomian masyarakat serta mensejahterakan kehidupan masyarakat pada umumnya. Peran dari BUMDes Tor-Nangge dalam bidang ekonomi ini adalah dapat meningkatkan pendapatan anggota yang nantinya akan mewujudkan kesejahteraan anggota, karena tolak ukur dari kesejahteraan dalam bidang ekonomi adalah pendapatan, yaitu dengan pendapatan anggota dapat memenuhi kebutuhan anggota baik dia kebutuhan primer, sekunder dan tersier, dan memenuhi kebutuhan dari keluarga anggota sendiri.

## **2. Peran BUMDes Tor-Nangge dalam Memberikan Pelayanan kepada Anggota**

BUMDes Tor-Nangge dalam berusaha sangatlah memikirkan anggota, dan tidak ingin membuat anggotanya merasa kesusahan dan terbebani oleh kegiatan simpan pinjam, karena tujuan dari BUMDes adalah untuk mensejahterakan anggotanya bukan mempersulit anggota, BUMDes hadir karena kecintaan anak bangsa terhadap tanah airnya. Maka BUMDes Tor-Nangge dalam berusaha lebih mengedepankan kemanusiaan daripada keuntungan semata, hal ini telah di sampaikan oleh karyawan BUMDes Tor-Nangge ketika peneliti melakukan penelitian, mengenai mengapa BUMDes Tor-

Nangge menciptakan motif berusaha yang lebih berprrikemanusiaan dalam melakukan usahanya, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan BUMDes, bahwa BUMDes Tor-Nangge ini menciptakan motif berusaha yang berprrikemanusiaan dalam melakukan usahanya dikarenakan BUMDes Tor-Nangge tidak ingin membebankan anggotanya dalam melakukan pembiayaan, hal ini dilakukan untuk menarik minat masyarakat melakukan simpan pinjam di BUMDes Tor-Nangge guna untuk menghindari ketergantungan masyarakat terhadap rentenir ataupun koperasi berjalan lainnya.<sup>56</sup>

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap beberapa informan, peneliti menyimpulkan bahwa BUMDes Tor-Nangge menciptakan motif berusaha yang berprrikemanusiaan ini dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dengan cara memberikan pelayanan yang baik menggunakan sistem bagi hasil, yang akan menguntungkan kedua belah pihak.

### **3. Peran BUMDes Tor-Nangge dalam Mengurangi Ketergantungan Masyarakat Kepada Monopoli Pasar**

BUMDes Tor-Nangge bukan hanya berperan dalam berusaha, namun BUMDes Tor-Nangge juga berperan untuk mengurangi ketergantungan anggota kepada rentenir yang membunuh usaha masyarakat, yang sebelum datang nya BUMDes Tor-Nangge

---

<sup>56</sup>Suryani, Staff Unit Bidang Administrasi, 05 juni.

memberikan modal kepada masyarakat kebanyakan adalah koperasi berjalan, dengan adanya BUMDes Tor-Nangge ini mengurangi ketergantungan anggota kepada rentenir (koperasi berjalan), serta yang memonopoli pasar peminjaman modal masyarakat, hal ini telah peneliti tanyakan kepada anggota BUMDes Tor-Nangge mengenai bagaimana cara koperasi ini memerangi monopoli?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Tor-Nangge bukanlah memerangi melainkan mengurangi keterikatan anggota kepada monopoli, contohnya mengurangi keterkaitan anggota pada koperasi berjalan, karena yang melakukan monopoli disini adalah koperasi berjalan, dalam memerangi monopoli ini, yang disini yang menjadi monopoli adalah koperasi berjalan, BUMDes Tor-Nangge memberikan pinjaman modal kepada anggota dengan cicilan menggunakan sistem bagi hasil untuk mengurangi ketergantungannya kepada koperasi berjalan.<sup>57</sup>

Sedangkan hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa BUMDes mengurangi ketergantungan masyarakat dan anggota terhadap yang namanya monopoli pasar, adanya BUMDes Tor-Nangge, dapat mengurangi ketergantungan anggota kepada koperasi berjalan.<sup>58</sup>

Dari hasil penelitian yang telah di dapat diatas diketahui BUMDes Tor-Nangge bukanlah memerangi monopoli yang

---

<sup>57</sup>Wawancara dengan ibu Masdelima, Pelaku UMKM, 06 Juni 2021.

<sup>58</sup>Wawancara dengan ibu Ratna Dewi, Pelaku UMKM, 06 Juni 2021.

melainkan mengurangi ketergantungan anggota terhadap monopoli tersebut yang salah satu contohnya adalah koperasi berjalan yang memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan keuntungan yang cukup besar dan mengandung riba. BUMDes Tor-Nangge mengurangi ketergantungan anggota kepada koperasi berjalan dengan cara menawarkan jasa yang berbentuk pinjaman modal, dengan menjadikan pelayanan sebagai motif utamanya.

Untuk hasil penelitian selanjutnya BUMDes Tor-Nangge hadir menawarkan jasa pinjaman yang lebih mudah yaitu dengan cara memberikan pinjaman kepada anggota dengan tidak memberatkan anggota dalam proses pinjam meminjam, dalam melakukan pinjaman di BUMDes Tor-Nangge petugas tidak akan mempersulit anggota dalam melakukan pinjaman.<sup>59</sup>

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada saat penelitian, dapat dilihat bahwa pendapat setiap anggota berbeda pendapat bawah BUMDes Tor-Nangge bukan hanya menawarkan jasa pinjaman yang membantu dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan para pelaku UMKM, melainkan hadirnya BUMDes Tor-Nangge mempermudah anggota untuk mendapatkan modal yang dapat menunjang kehidupan anggota untuk masa yang akan datang dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM.

---

<sup>59</sup>Wawancara dengan ibu Rahma Harahap, Pelaku UMKM, 06 Juni 2021.

### **C. Peran BUMDes Tor-Nangge dalam Bidang Sosial**

BUMDes Tor-Nangge bukan hanya sekedar lembaga keuangan yang melakukan simpan pinjam saja dengan mengharapkan keuntungan semata dari hasil operasionalnya melainkan BUMDes Tor-Nangge ini juga hadir untuk membantu masyarakat dalam bidang sosial yang nantinya dapat menunjang kehidupan anggotanya untuk kehidupan selanjutnya, peran sosial yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pelayanan BUMDes Tor-Nangge kepada anggotanya, beberapa peranan dalam bidang sosial sebagai berikut:

#### **1. Peran BUMDes Tor-Nangge Bidang Sosial dalam Mensejahterakan Anggota**

Dari hasil penelitian penelitidengan staff unit bidang administrasi kantor BUMDes Tor-Nangge adalah bahwa Pelayanan dari BUMDes Tor-Nangge bertujuan untuk mensejahterakan anggota, dengan memperhatikan pelayanan yang diberikan sehingga anggota BUMDes Tor-Nangge merasa puas dengan pelayanan yang diberikan petugas BUMDes Tor-Nangge. Sehingga tercapai lembaga keuangan yang sukses yang akan memberikan kepuasan terhadap anggotanya, yang dapat meningkatkan pendapatan anggota atau pertumbuhan perekonomian anggota.

BUMDes Tor-Nangge bukan hanya sebagai lembaga keuangan yang hanya melakukan simpan pinjam melainkan dan mengharapkan

keuntungan semata melainkan BUMDes Tor-Nangge adalah lembaga keuangan yang bergerak untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

## **2. Peran BUMDes di Bidang Sosial Dalam Kemudahan Informasi**

BUMDes Tor-Nangge memberikan pelayanan kepada anggota yang salah satunya adalah kemudahan masyarakat mendapat informasi mengenai kegiatan, BUMDes Tor-Nangge sangatlah terbuka dalam memberikan informasi kepada anggotanya, guna untuk memberikan pemahaman kepada anggota mengenai BUMDes Tor-Nangge menjawab kebingungan anggota. hal ini sudah peneliti tanyakan kepada salah satu anggota BUMDes Tor-Nangge.

Hasil wawancara dengan salah satu anggota BUMDes menunjukkan pada saat pertama masuk menjadi anggota BUMDes Tor-Nangge, bahwa menjadi anggota BUMDes Tor-Nangge sangatlah mudah, sehingga memutuskan untuk ikut bergabung, pada saat mendaftarkan menjadi anggota staff BUMDes Tor-Nangge menjelaskan mengenai peraturan-peraturan dan persyaratan menjadi anggota, dan apabila ingin melakukan pinjaman terlebih melengkapi persyaratan yang telah dijelaskan, staff menjelaskan ini agar lebih mudah untuk menjadi anggota, dan mudah untuk melakukan pinjaman ini dilakukan agar tidak ada kesalahan informasi karena informasinya langsung di dapat dari petugas bukan lagi dari teman atau dari anggota yang lain.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Wawancara dengan ibu Tetti Ritonga, Pelaku UMKM, 06 Juni 2021.



Dari hasil penelitian tersebut terlihat jelas bahwa BUMDes Tor-Nangge melindungi anggotanya dari kesalahan informasi mengenai BUMDes Tor-Nangge, hal ini dilakukan guna untuk menghindari kekecewaan dari anggota, karena BUMDes Tor-Nangge mengharapkan kepuasan masyarakat dalam menjadi anggota yang nantinya dapat menunjang peningkatan anggota dan meningkatkan pendapatan anggota agar tercapai sebuah tujuan BUMDes Tor-Nangge yaitu mensejahterakan anggota dan masyarakat.

### **3. Peran BUMDes Tor-Nangge Bidang Sosial dalam Berusaha Yang Jujur dan Benar**

BUMDes Tor-Nangge dalam menghindari kekecewaan dari anggota, BUMDes Tor-Nangge mengembangkan praktik praktik bertata niaga yang benar dan jujur, yaitu petugas dalam menjalankan kegiatan perbankan baik itu pada saat pencairan anggota dan penarikan simpanan maupun pengembalian simpanan dilakukan secara terbuka dan secara jujur, guna untuk menghindari kekecewaan dan memberikan kepuasan kepada anggota. Dalam hal ini peneliti telah mewawancarai anggota mengenai mengapa BUMDes Tor-Nangge mengembangkan praktik-praktik tata niaga yang benar dan jujur? Yang di tanyakan kepada salah satu anggota BUMDes Tor-Nangge.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Tor-Nangge mengembangkan praktik-praktik bertata niaga atau berusaha secara

jujur dan benar dikarenakan tidak ingin anggotanya merasa kecewa dengan BUMDes Tor-Nangge, sehingga anggota dapat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan BUMDes Tor-Nangge.<sup>61</sup>

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap anggota mengenai praktik-praktik mengembangkan tata niaga yang benar dan jujur memang benar diterapkan BUMDes Tor-Nangge hal ini dilakukan untuk memberikan pelayanan yang baik kepada anggota BUMDes Tor-Nangge dan untuk meningkatkan kejujuran anggota sendiri, BUMDes Tor-Nangge tidak hanya mengembangkan praktik berusaha yang jujur melainkan BUMDes Tor-Nangge juga menciptakan anggotanya untuk bersikap jujur karena suatu usaha tidak akan baik apabila hanya satu yang bekerja dengan baik. Lembaga keuangan akan berjalan dengan lancar apabila ada partisipasi anggota juga, disini BUMDes Tor-Nangge berusaha menciptakan anggotanya bersikap jujur dan terbuka dalam mengelola lembaga usahanya, BUMDes Tor-Nangge akan berjalan apabila anggota dan petugas sama-sama memiliki sikap jujur dalam melakukan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian diatas BUMDes Tor-Nangge sebagai contoh agar anggotanya bersikap jujur ini dilakukan BUMDes agar kerjasama yang dilakukan petugas dengan anggota berjalan dengan baik, anggota maupun petugas tidak ada yang merasa

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan ibu Mas Sahaya, Anggota BUMDes, 07 Juni 2021.

kecewa, karena keduanya jujur dalam berusaha, karena tujuan dari BUMDes Tor-Nangge akan terwujud apabila adanya kejujuran antara petugas dengan anggota.

BUMDes Tor-Nangge melakukan semua hal itu agar tercapai sebuah tujuan yaitu mensejahterakan masyarakat dan mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap lembaga keuangan lainnya yang dapat membunuh usaha anggota, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, BUMDes Tor-Nangge telah berperan untuk melakukan perannya sesuai dengan yang berlaku hal ini dilakukan untuk mewujudkan tujuan dari BUMDes Tor-Nangge itu sendiri.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada umumnya peranan sangat di butuhkan dalam pengembangan usaha yang nantinya akan menghasilkan pendapatan, suatu keberhasilan usaha dapat dilihat dari tingkat pendapatan dan perkembangan usaha yang sedang di jalankan baik diusaha perdagangan maupun pertanian. Proses penelitian setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan kunci yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mambukakan pintu kepada peneliti untuk memasuki objek penelitian.

Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara, Selanjutnya perhatian peneliti pada objek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Berdasarkan dari hasil analisis wawancara informan yang dijadikan objek penelitian.

Hasil wawancara yang telah didapat peneliti bagaimana Peran BUMDes Tor-Nangge dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM, berdasarkan hasil penelitian dari informasi yang peneliti dapatkan mulai dari wawancara, dokumentasi dan observasi di lapangan peneliti melihat bahwa BUMDes Tor-Nangge berperan dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM yang khususnya berdomisili di Kecamatan Sipirok Kelurahan Pasar Sipirok.

Peranan merupakan sebuah kedudukan yang dimana seseorang atau melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia sudah menjalankan perannya, BUMDes Tor-Nangge ini didirikan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pada umumnya dan anggota pada khususnya agar menjadi lebih baik, agar peran BUMDes Tor-Nangge tercapai maka BUMDes Tor-Nangge menjalankan usahanya, kegiatan usaha yang dijalankan BUMDes Tor-Nangge salah satunya memberikan simpan pinjam kepada anggota guna untuk mensejahterakan anggota terutama pelaku UMKM dan memberikan pelayanan yang baik kepada anggota.

BUMDes Tor-Nangge dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM, memberikan kemudahan bagi anggotanya untuk melakukan simpan pinjam di BUMDes Tor-Nangge, kemudahan ini dapat terwujud dengan adanya pelayanan yang baik dari BUMDes Tor-Nangge dalam memberikan pelayanan kepada anggota dalam segala bidang usaha anggotanya, peran BUMDes Tor-Nangge dalam usaha simpan pinjam, yaitu BUMDes Tor-Nangge memberikan pinjaman kepada anggota yang kekurangan modal, dengan metode sistem bagi hasil. Metode sistem bagi hasil ini dilakukan dengan kesepakatan bersama agar kedua belah pihak tidak merasa dirugikan.

Berbagai peran yang diberikan BUMDes Tor-Nangge dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM baik itu dalam bidang ekonomi maupun sosial, dalam bidang ekonomi BUMDes Tor-Nangge memberikan pelayanan untuk meningkatkan pendapatan anggota guna untuk mencapai kesejahteraan setiap anggota antara lain: pertama melakukan usaha dengan berprinsip kemanusiaan yaitu dengan memberikan kepuasan kepada anggota BUMDes Tor-Nangge dengan cara memberikan pelayanan kepada setiap lapisan masyarakat pada umumnya dan anggota pada khususnya, hal ini dilakukan untuk mengurangi ketergantungan anggota kepada lembaga yang akan membunuh usahanya, kedua BUMDes Tor-Nangge ini mengurangi ketergantungan anggota kepada koperasi berjalan dengan cara memberikan tambahan modal kepada anggota yang kekurangan modal dalam mengelola, agar tujuan BUMDes Tor-Nangge

dapat terwujud yaitu mensejahterakan anggotanya, ketiga BUMDes Tor-Nangge dalam memberikan pembiayaan kepada anggotanya dengan menawarkan pinjaman dengan metode bagi hasil.

Peran BUMDes Tor-Nangge bidang sosial pertama BUMDes Tor-Nangge memberikan kemudahan kepada anggota, kemudahan yang diberikan BUMDes Tor-Nangge mulai pelayanan informasi mengenai operasional, kedua pelayanan yang baik dan jujur dalam berusaha dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan anggota kepada BUMDes Tor-Nangge, ketiga BUMDes Tor-Nangge Menciptakan anggotanya untuk berusaha yang benar dengan bersikap jujur dan terbuka dalam mengelola usahanya, mengingat kejujuran adalah kunci utama berusaha. Berbagai peran BUMDes baik dalam bidang ekonomi maupun sosial hasil penelitian telah membuktikan bahwa BUMDes Tor-Nangge telah melakukan peran sebagai BUMDes yang beroperasi sebagai lembaga keuangan untuk meningkatkan pendapatan anggota (UMKM).

Peran yang diberikan BUMDes Tor-Nangge Sipirok tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya partisipasi anggota untuk melaksanakan peran dari BUMDes Tor-Nangge tersebut, karena suatu usaha tidak akan berjalan dengan baik jika hanya satu yang berkontribusi, untuk melakukan peran dari usaha yang diberikan BUMDes Tor-Nangge untuk pengembangan dan meningkatkan pendapatan diharapkan partisipasi anggota, disini partisipasi anggota sangat diperlukan untuk mewujudkan

tujuan dari BUMDes Tor-Nangge yaitu dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan anggota (UMKM)

#### **E. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini masih kurangnya informan yang akan menjadi narasumber untuk menghasilkan data yang maksimal di harapkan kedepannya menambah relasi-relasi hasil yang lebih baik. Pelaksanaan dalam penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian mungkin agar peneliti dan penulisan memperoleh hasil yang sedemikian mungkin, namun dalam peroses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidak kecil sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu, dan dana yang tidak mencakup untuk penelitian lebih lanjut.
3. Penelitian hanya mengambil variabel peranan BUMDes dalam bidang ekonomi dan sosial, sehingga hasil yang menentukan pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM belum maksimal dalam penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian mengenai peranan BUMDes Tor-Nangge dalam Pengembangan dan Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Sapiro, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa BUMDes Tor-Nangge mempunyai peran yang sangat besar terhadap perkembangan usaha dan peningkatan pendapatan para pelaku UMKM yang bergabung dengan BUMDes Tor-Nangge. BUMDes Tor-Nangge melakukan peran untuk meningkatkan pendapatan anggota seperti dalam bidang ekonomi yaitu: memberikan motif usaha yang berprikemanusiaan dengan memberikan pelayanan yang tidak mencari keuntungan sebagai tujuan utamanya, melainkan kesejahteraan anggota, berusaha mengurangi ketergantungan anggotanya kepada yang memonopoli pasar, serta BUMDes juga menawarkan jasa pinjaman dengan sistem bagi hasil yang telah diterapkan oleh pihak BUMDes Tor-Nangge. Sedangkan dalam bidang sosial BUMDes Tor-Nangge mempunyai peran sebagai berikut yaitu: memberikan pelayanan informasi, mengembangkan praktik-praktik tata niaga yang benar dan jujur, serta menerapkan sikap jujur kepada anggota. Peran yang diberikan BUMDes Tor-Nangge baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang sosial yang diberikan BUMDes Tor-Nangge dapat mengembangkan usaha serta meningkatkan pendapatan anggota.



## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada, dalam peranan BUMDes Tor-Nangge dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM yang ada di Kecamatan Sipirok, maka peneliti mengemukakan sarannya sebagai berikut:

1. Bagi pihak BUMDes Tor-Nangge sebaiknya lebih mengoptimalkan peran BUMDes Tor-Nangge sebagai suatu lembaga keuangan yang mempunyai prinsip-prinsip sebagai jati diri badan usaha yang bergerak dalam kegiatan bisnis, dengan berasaskan kekeluargaan demi memajukan kesejahteraan anggota BUMDes Tor-Nangge.
2. Bagi Anggota BUMDes Tor-Nangge sebaiknya lebih giat untuk berusaha dalam meningkatkan perekonomiannya dan memberikan pengembalian pinjaman yang telah di berikan BUMDes Tor-Nangge tepat waktu agar terjalin kerjasama yang baik untuk tujuan kesejahteraan anggota.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengkajian penelitian selanjutnya, dan juga dapat memperluas penelitian dan jumlah unit analisis yang dapat memberikan hasil penelitian yang baik dan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi, Cholid Narbuko. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Agunggunanto, Edy Yusuf, Fitrié Arianti, Edi Wibowo Kushartono, and Darwanto Darwanto. "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)." *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13, no. 1 (March 19, 2016). <https://doi.org/10.34001/jdeb.v13i1.395>.
- Anggraeni, Feni Dwi. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha 'Emping Jagung' di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang)." *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 6 (August 20, 2013): 1286–95.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani, 2001.
- Budiarto, Rachmawan, Susetyo Hario Putero, Hempri Suyatna, Puji Astuti, Harwin Saptoadi, M. Munif Ridwan, and Bambang Susilo D. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: UGM PRESS, 2018.
- . *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: UGM PRESS, 2018.

Chikmawati, Zulifah. "Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia." *Jurnal Istiqro* 5, no. 1 (January 30, 2019): 101–13. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v5i1.345>.

Daniel, S. Kuswandi. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000.

Dewi Susanti Lubis. Anggota BUMDes. Wawancara di Kantor BUMdes, Desember 2020.

Dwi Astari, Adisetya. "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Ekonomi (Studi Kasus Pada BUMDes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga)." Accessed April 3, 2021. [http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:0zg7\\_7wi6HMJ:repository.iainpurwokerto.ac.id/8481/+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:0zg7_7wi6HMJ:repository.iainpurwokerto.ac.id/8481/+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id).

Fatan Nurbasya, Ahmad. "Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Ditinjau Dari Perspektif Islam," 2018.

Firdaus, Raudhatul. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Manding Laok Kec.Manding Kab.Sumenep." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 7 (November 25, 2020): 1387–94. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.235>.

harahap, Roni paslah. Karyawan BUMDes, June 5, 2021.

Jhon J. Wild, K.R Subramayam. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat, 2010.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.

Lubis, Delima. “Pemberdayaan UMKM Melalui Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Kota Padangsidempuan.” *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (December 31, 2016): 270–85. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v2i2.802>.

Malayu. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

Mas Sahaya. Anggota BUMDes, June 7, 2021.

Masdelima. Pelaku UMKM, June 6, 2021.

M.Si, Benny Rojeston Marnaek Nainggolan, S. E., and Tetty Tiurma Uli Sipahutar M.Si S. E. *Penerapan & Pengembangan Badan Usaha Milik Desa*. Sumatra Barat: CV. Insan Cendekia Mandiri, 2020.

M.Si, Dr Thamrin Abduh, S. E. *Strategi Internasionalisasi UMKM*. Makassar: SAH MEDIA, 2018.

Nasution, Parulian. “Pedoman Penyusunan Anggota, Pengelolaan Serta Pembubaran BUMDES (,” 4. Sipirok: BUMDes Sipirok, 2020.

Nismawati. “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Perwitasari Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan Desa

Tambaksari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal - Walisongo Repository,” n.d. Accessed December 19, 2020.

Pd, Riant Nugroho, Firre An Suprpto, SAP , M. *Badan Usaha Milik Desa Bagian 4: Pembukuan Keuangan BUMDes*. Elex Media Komputindo, 2021.

Rahma Harahap. Pelaku UMKM, June 6, 2021.

Rahmadanik, Dida. “Peran Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Cokrokembang Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.” *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 4, no. 1 (March 29, 2018).

Ratna Dewi. Pelaku UMKM, June 6, 2021.

Republik Indonesia, Departemen Agama. *Alqur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: Jabal, 2010.

———. “*Al-Qur'an Dan Terjemahannya*”. Bandung: Al-Jumanatul ‘Ali, 2004.

RH Wuisang, Jerry. “Konsep Kewirausahaan UMKM,” 56. Sulawesi Utara: Yayasan Makariya Waya, 2019.

Risna Wati Siregar. Pelaku UMKM, Desember 2020.

Salusu, J. *Pengambilak Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo, 1996.

- Sari, Indah Permata, and Retno A. Ekaputri. "Manfaat Bumdes Di Kecamatan Kabewetan." *Convergence: The Journal of Economic Development* 1, no. 2 (2019): 55–69. <https://doi.org/10.33369/convergence-jep.v1i2.10901>.
- Seyadi. "Bumdes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa," 56. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sidik, Hasan. "Meningkatkan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penggerak Ekonomi8 Pedesaan Di Desa Langensari." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (August 5, 2020): 21–30.
- Soemarso, S. R. *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1983.
- Suci, Yuli Rahmini. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 6, no. 1 (2017): 54.
- Sudrajat, Dating, Syakdiah Syakdiah, and Suwarjo Suwarjo. "Peran Bumdes Pangung Lestari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Panggunharjo, Sewon, Bantul." *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)* 2, no. 2 (2020): 70–91. <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v2i2.960>.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta, 2008.
- Suleman, Abdul Rahman, Erika Revida, Irwan Kurniawan Soetijono, Robert Tua Siregar, Syofyan Syofyan, Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, Hery Pandapotan Silitonga, Muhammad Fitri Rahmadana, Marto Silalahi, and

Ahmad Syafii. *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

Suryani, Lili. Staff Unit Bidang Administrasi, June 2, 2021.

Susanti, Dewi. Staff Unit Bidang Keuangan, June 2, 2021.

“Tafsir Quraish Shihab Al - Hasyr Ayat 7,” n.d. Accessed January 10, 2021.

Teguh, Muhammad. *Metodelogi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1999.

Tetti Ritonga. Pelaku UMKM, June 6, 2021.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*, n.d.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2010.

Zulkarnaen, Reza M. “Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta.” *Dharmakarya* 5, no. 1 (2016).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Lisa Suryani  
Nim : 17 402 00007  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 12 Agustus 1999  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara  
Alamat Lengkap : Jl. Parsangrahan .Kel. Pasar Sipirok, Kec.Sipirok,  
Kab. Tapanuli Selatan  
Telepon/No. Hp : 0822-9732-5738  
Email : [lisasuryani103@gmail.com](mailto:lisasuryani103@gmail.com)

### B. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 7 Sipirok  
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Sipirok  
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Sipirok  
Tahun 2017-2021 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah, Institut  
Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

### Analisis Peran BUMDes Tor-Nangge dalam Pengembangan dan Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Sipirok

#### PEGAWAI BUMDES TOR-NANGGE

1. Apa tujuan didirikannya BUMDes?
2. Apakah keberadaan BUMDes dapat membantu pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM?
3. Bagaimana peranan BUMDes dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM?
4. Mengapa BUMDes menjadikan UMKM sebagai sasaran utama untuk memberikan pinjaman modal?
5. Bagaimana sistem yang digunakan di BUMDes dalam mengambil keuntungan?
6. Program apa saja yang ada di BUMDes dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM?
7. Pelayanan apa saja yang dapat diberikan oleh pihak BUMDes?

#### PELAKU UMKM

##### Peranan BUMDes dalam Bidang Ekonomi

No	Pertanyaan
1	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Mengapa Bumdes Tor-Nangge berusaha menumbuhkan motif yang lebih berprikemanusiaan dalam melakukan usahanya?</li><li>b. Apakah Bumdes Tor-Nangge memberikan pelayanan yang tidak mencari keuntungan?</li><li>c. Pelayanan seperti apa yang diberikan Bumdes Tor-Nangge?</li></ol>
2	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apakah Bumdes berusaha memerangi monopoli pasar?</li><li>b. Bagaimana Bumdes berusaha memerangi monopoli?</li></ol>
3	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apakah Bumdes Tor-Nangge menawarkan jasa dan pinjaman dengan sistem bagi hasil?</li><li>b. Bagaimana Bumdes Tor-Nangge menawarkan jasa dan pinjaman dengan sitem bagi hasil sehingga berbeda dengan lembaga keuangan lainnya?</li></ol>

## Peran BUMDes dalam Bidang Sosial

No	Pertanyaan
1	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Mengapa Bumdes Tor-Nangge melindungi anggotanya dari informasi yang membingungkan?</li><li>b. Bagaimana Bumdes Tor-Nangge melindungi anggotanya dari informasi yang membingungkan</li></ol>
2	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apakah alasan Bumdes Tor-Nangge harus mengembangkan praktek-praktek tata niaga yang benar dan jujur?</li><li>b. Bagaimana Bumdes Tor-Nangge mengembangkan praktik-praktik tata niaga yang benar dan jujur?</li></ol>
3	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Mengapa Bumdes Tor-Nangge mengharuskan anggota dan petugas untuk bersikap jujur dan terbuka dalam pengelolaan lembaga?</li><li>b. Bagaimana Bumdes Tor-nangge mengharuskan anggotanya dan petugas untuk bersikap jujur dan terbuka dalam pengelolaan lembaga</li></ol>

## DOKUMENTASI DENGAN KARYAWAN BUMDES TOR-NANGGE SIPIROK



## LOKASI PENELITIAN

### KANTOR BUMDES TOR-NANGGE SIPIROK







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1666 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2020  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

27 Agustus 2020

Yth. Bapak/Ibu;

1. Kamaluddin : Pembimbing I
2. Nurul Izzah : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lisa Suryani  
NIM : 1740200007  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Konsentrasi : Manajemen Bisnis  
Judul Skripsi : Analisis Peran BUMDES Tornangge Dalam Pengembangan dan Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Sipirok.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an, Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 090 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/04/2021  
Hal : Mohon Izin Riset

13 April 2021

Yth. Kantor BUMDES Tornange Sipirok

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Lisa Suryani  
NIM : 174020007  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Analisis Peran BUMDES Tornange Dalam Pengembangan dan Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Sipirok".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan



Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**BUMDES BERSAMA TORNANGGE**  
**KECAMATAN SIPIROK**  
**Jl. Merdeka No : \_\_ Desa Simaninggir**

Kode pos 22742

Sipirok, 10 Juni 2021

Nomor : /BMDS-SP/X/2020  
Lampiran : -  
Perihal : -

Kepada Yth.

**Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang

Menindak lanjuti Surat Saudar 1826/ln.14/G.4b/TL.00/092020 tanggal 10 Juni 2021. Perihal izin Riset di Bumdes Tor-Nangge Sipirok, maka dengan ini kami menyetujui Mahasiswa/i saudara untuk melaksanakan Riset di Bumdes Tor-Nangge Sipirok dan segala peraturan yang berlaku di Bumdes Tor-Nangge Sipirok.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

BADAN KERJASAMA ANTAR DESA

KEPALA UNIT



**RISKI HALALAN THOYBAH HARAHAP**





**BUMDES BERSAMA TORANGGE  
KECAMATAN SIPIROK**

**Jl. Merdeka No : \_\_ Desa Simaninggir**

Kode pos 22742

**SURAT KETERANGAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : RISKI HALALAN THOYBAH HARAHAHAP  
Jabatan : Kepala Unit  
Unit : Bumdes Tor-Nangge-Sipirok

Dengan ini menyatakan bahwa nama dibawah ini :

Nama : Lisa Suryani  
Nim : 17 402 00007  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah selesai melaksanakan Riset di Bumdes Tor-Nangge Sipirok sejak tanggal 4 Mei sampai dengan 10 Juni 2021 di Bumdes Tor-Nangge Sipirok.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Sipirok, 10 Juni 2021

BADAN KERJASAMA ANTAR DESA

KEPALA UNIT

**RISKI HALALAN THOYBAH HARAHAHAP**